SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN HUKUM BACAAN TAJWID DENGAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL

Disusun Oleh :

ZULVANIL AZIZAH

NPM. 1601010086

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO LAMPUNG

1441 H / 2020 M

HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN HUKUM BACAAN TAJWID DENGAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Zulvanil Azizah

Npm. 1601010086

Pembimbing 1 : Dr. Ahmad Zumaro, MA

Pembimbing 2 : Sri Wahyuni, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

1441 H/2020 M

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	: HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN HUKUM BACAAN TAJWID DENGAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL
Nama	: Zulvanil Azizah
NPM	: 1601010086
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Juni 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Ahmad Zumaro, MA.	**Sri Wahyuni, M.Pd.**
NIP. 19750221 200901 1 003	NIP.

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama	:	Zulvanil Azizah
NPM	:	1601010086
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Yang berjudul	:	HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN HUKUM BACAAN TAJWID DENGAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatianya, saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Juni 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Ahmad Zumaro, MA.	**Sri Wahyuni, M.Pd.**
NIP. 19750221 200901 1 003	NIP.

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
NIP.19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-2046/In.28-1/D/PP-00-9/07/2020

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN PENGUASAAN HUKUM BACAAN TAJWID DENGAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL, yang disusun oleh: Zulvanil Azizah, NPM: 1601010086, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/07 Juli 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Ahmad Zumaro, MA	(.....)
Penguji I	: Drs. M. Ardi, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Sri Wahyuni, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Siti Kurniasih, M.Pd.	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN HUKUM BACAAN TAJWID DENGAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL

OLEH :

ZULVANIL AZIZAH

Ilmu tajwid merupakan ilmu alat yang dijadikan tahap belajar untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan benar. Akan tetapi, mempelajari ilmu tajwid saja tidak cukup untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, harus tetap berlatih membaca Al-Qur'an meskipun masih tersendat-sendat. Dari banyaknya jumlah orang yang mempelajari ilmu tajwid, masih ada banyak orang yang hanya mempelajari ilmu tajwid tanpa mengamalkan ilmunya, sedangkan mengamalkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an hukumnya wajib. Fokus dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara hukum bacaan tajwid dengan membaca Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara hukum bacaan tajwid dengan kualitas membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi. Metode penelitian yang digunakan metode tes, yaitu tes tertulis dan tes praktik. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dan memperoleh hasil 57,157 sedangkan nilai *chi kuadrat* tabel sebesar 52,192. Perbandingan antara hasil *chi kuadrat* hitung dan chi kuadrat tabel menunjukkan bahwa 57,157 > 52,192 atau nilai *chi kuadrat* hitung lebih besar dari nilai *chi kuadrat* tabel. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara penguasaan hukum bacaan tajwid dengan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri pondok pesantren Darul A'mal.

Kata Kunci : Penguasaan, Ilmu Tajwid, Kualitas, Al-Qur'an

Orisinilitas Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Zulvanil Azizah
NPM	: 1601010086
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 juni 2020
Yang Menyatakan

Zulvanil Azizah
1601010086

MOTTO

.....وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya : ..”... dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”

(Q.S. Al-Muzzammil 73:4)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Karya sederhana ini akan penulis persembahkan untuk :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro
4. Almarhum ayahku (Bapak Wasirin, M.Pd.) yang tidak pernah lelah untuk berjuang, memberi dukungan, semangat, dan mendo'akan saya hingga bisa menyelesaikan skirpsi ini, meskipun beliau tidak sempat melihat saya berada di titik ini. Dan untuk Ibuku (Ibu Ngatmini) yang telah merawat, memotivasi, menasehati dan mendo'akan saya hingga saat ini.
5. Dosen pembimbingku Bapak Dr. Ahmad Zumaro, MA. Dan Ibu Sri Wahyuni, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan kepada saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Saudara Ibnu Nasikhin, S.Pd., Mahasiswa Pascasarjana yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya, supaya dapat menyelesaikan skripsi ini serta dapat melanjutkan Pendidikan Strata dua.
7. Semua sahabat saya yang tidak bisa disebutkkan satu persatu namanya, yang telah menyediakan tempat untuk berkeluh kesah dan memberikan bantuan kepada saya.
8. Pondok Pesantren Darul A'mal yang telah mengajarkan sebuah kemandirian, membimbing dan mengenalkan saya dengan Ilmu Agama serta memberikan izin dalam melaksanakan penelitian demi memenuhi tugas akhir skripsi saya.
9. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT.Atas rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Hubungan Antara Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid dengan Kualitas Membaca Al-Qur'an Pada Santri Putri Pondok Pesantren Darul A'mal". Penulisan skripsi ini adalah sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Dr. Ahmad Zumaro, MA. Selaku Pembimbing I dan Ibu Sri Wahyuni, M.Pd. Selaku Pembimbing II
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut, semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 27Juni 2020

Penulis

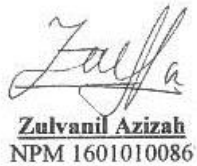

Zulvanil Azizah
NPM 1601010086

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
F. Penelitian Relevan 6

BAB II LANDASAN TEORI **9**
A. Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid 9
1. Pengertian Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid 9
2. Indikator Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid 11
3. Mempelajari Hukum Bacaan Tajwid 12
4. Tujuan Belajar Hukum Bacaan Tajwid 20
B. Kualitas Membaca Al-Qur'an 22
1. Pengertian Kualitas Membaca Al-Qur'an 23
2. Indikator Kualitas Membaca Al-Qur'an 25
3. Keutamaan dan Adab membaca Al-Qur'an 26
C. Hubungan Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid dengan Kualitas Membaca Al-Qur'an 33
D. Hipotesis Penelitian 34

BAB III METODE PENELITIAN **36**
A. Rancangan Penelitian 36
B. Definisi Operasional Variabel 37
1. Variabel Bebas 37
2. Variabel Terikat 37
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 38

1. Populasi 38
2. Sampel 38
3. Teknik Pengambilan Sampel 39
D. Teknik Pengumpulan Data 39
E. Instrumen Penelitian 40
1. Rancangan Instrumen 40
2. Pengujian Instrumen 41
a) Validitas 42
b) Reliabilitas 43
F. Teknik Analisis Data 44
1. Uji Prasyarat 45
a) Uji Normalitas 45
b) Uji Homogenitas 45
2. Uji Hipotesis 46
a) Chi Kuadrat 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
A. Hasil Penelitian 48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 48
a. Sejarah Berdirinya PonPes Darul A'mal 48
b. Letak Geografis 51
c. Identitas Lembaga 51
d. Visi, Misi dan Tujuan PonPes Darul A'mal 52
e. Pendidik dan Tenaga Pendidik 53
f. Peserta didik 55
g. Metode Pembelajaran di PonPes Darul A'mal 55
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 57
a. Uji Prasyarat 59
b. Uji Hipotesis 61
B. Pembahasan 63

BAB V PENUTUP 65
A. Kesimpulan 65
B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel rekap nilai uji tertulis dan uji praktik kelas imrithi 4
2. Tabel instrumen yang digunakan 41
3. Tabel indikator penguasaan hukum bacaan tajwid 42
4. Tabel interpretasi koefisien nilai r.....45
5. Tabel nilai tes tertulis dan tes praktik 58
6. Tabel hasil uji normalitas dengan SPSS.....61
7. Tabel hasil uji homogenitas dengan SPSS 62
8. Tabel hasil uji hipotesis (*chi kuadrat*) dengan SPSS 63

DAFTAR GAMBAR

1. Proses uji coba kepada 20 santri
2. Proses santri mengerjakan tes tertulis
3. Proses santri melaksanakan tes praktik membaca Al-Qur’an

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Uji Validitas
2. Hasil Uji Reliabilitas
3. Hasil Skor Tes Tertulis dan Praktik
4. Hasil Uji Chi Kuadrat
5. Hasil R Square (Koefisien Determinasi)
6. Tabel Interpretasi Koefisien Determinasi
7. Nilai Chi Kuadrat Tabel
8. Alat Pengumpul Data (APD)
9. Outline
10. Surat Bimbingan Skripsi
11. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka
13. Surat Izin Reseach
14. Surat Tugas
15. Surat Balasan Reseach
16. Kartu Bimbingan Skripsi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan penting bagi manusia, karena tidak hanya memberi pengetahuan akan tetapi mengajarkan pada hal-hal yang benar dan menebar manfaat bagi banyak orang. Pendidikan terdiri dari dua jenis yaitu pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal meliputi pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan non formal meliputi Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM), Lembaga Pelatihan, Lembaga Kursus, Majlis Ta'lim, Sanggar dan Pondok Pesantren.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang lebih fokus terhadap pembelajaran ilmu agama.Pendidikan di lingkungan Pondok Pesantren mempelajari Al-Qur'an dan hadits serta kitab-kitab yang berkaitan dengan Fiqih, Nahwu, Tauhid, dan Tajwid.

Salah satu kitab yang harus dipelajari di Pondok Pesantren adalah kitab yang berisi tentang materi ilmu tajwid, yakni ilmu pengetahuan tantang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib menurut makhraj, panjang pendek, tebal tipis, berdengung atau tidak, irama dan nada, serta titik koma yang sudah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. kepada para sahabat.

Saat mempelajari ilmu tajwid setiap orang harus memperhatikan hubungan huruf sebelum dan sesudah pada tata cara pengucapan. Oleh karena itu, mempelajari ilmu tajwid secara materi tidak cukup, harus disertai dengan

belajar secara praktik.Praktik membaca Al-Qur'an dilakukan dengan perlahan-lahan, Sebagaimana dalam firman Allah SWT.

.....وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya :*"..... dan bacalah Al Qur'an itu dengan perlahan-lahan." (Q.S Surah Al-Muzammil 73:04)*[1]

Lafadz *tartil* yang sebenarnya mempunyai dua makna. *Pertama :* makna *hissiyah* yaitu dalam pembacaan Al-Qur'an diharapkan tenang, pelan, tidak tergesa-gesa, disuarakan dengan baik, bertempat di tempat yang baik dan tata cara lainnya yang berhubungan dengan segi-segi indrawi (penglihatan). *Kedua :* makna *maknawi* yaitu dalam membaca Al-Qur'an diharuskan dengan ketentuan tajwidnya, baik berkaitan dengan makhraj, sifat, dan sebagainya. Makna kedua inilah yang pernah dinyatakan oleh Kholifah Ali bin Abi Thalib, bahwa yang dimaksud *tartil* adalah ilmu tajwid (membaguskan bacaan huruf/ayat dan mengenal tempat-tempat pemberhentian, juga tempat-tempat memulai bacaan Al-Qur'an).[2]

Pengertian tajwid dalam pembelajaran ilmu qiraah, yaitu mengeluarkan huruf dari tempatnya, dengan tidak meninggalkan sifat sifat yang dimilikinya yang dalam makna harfiahnya ialah melakukan sesuatu dengan elok dan indah, atau bagus dan membaguskan. Yang dimaksud melakukan sesuatu di atas ialah bagus dalam membaca Al-Qur'an. Dengan kata lain tidak keliru atau salah dalam membaca Al-Qur'an. Untuk itu,

---

[1]QS.Al-Muzzammil (73) : 4.

[2] Ismail Tekan,*Tajwid Al-Qur'anul Karim*, (Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2006), 13.

membaca Al-Qur'an dengan pengetahuan dan pemahaman menjadi salah satu cara menghindari kesalahan-kesalahan. Oleh karena itu, dibutuhkan ilmu yang membahas mengenai kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an dengan benar yaitu ilmu tajwid. Salah satu kaidah dalam ilmu tajwid adalah hukum bacaan tajwid, yang merupakan rujukan untuk membedakan mana lafadz yang harus dibaca dengung, samar dan yang dibaca jelas.

Penulis telah melakukan pra survey pada tanggal 10 Mei 2019 di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro, dan diperoleh informasi bahwa Pondok Pesantren Darul A'mal merupakan Pondok Pesantren Salaf yang mempelajari kitab-kitab diantaranya yaitu *Fiqih, Nahwu, Tauhid, Tajwid*. Bagi santri yang duduk di kelas imrithi terdapat pembelajaran kitab tajwid yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Dalam pembelajaran tersebut santri diberikan materi tentang hukum bacaan tajwid serta tata cara membaca Al-Qur'an yang terdapat dalam pelajaran tajwid.

Ustadz dan Ustadzah akan memberikan evaluasi di akhir jam pelajaran berkenaan dengan materi yang telah dibahas, baik melalui tanya jawab, ujian lisan, ujian praktik (membaca Al-Qur'an) dan ujian tertulis. Sedikit berbeda dengan ujian tengah/akhir semester *(imtihan nisfu/akhiru sanah)* dilakukan dengan menggunakan ujian praktik, dan ujian tertulis. Pada evaluasi ini Ustadz/Ustadzah mengharapkan semua nilai dapat tuntas. Namun, setelah penulis melakukan pengamatan di lingkungan santri putri dan didapati ternyata masih ada santri yang mengalami kesulitan ketika diadakan praktik membaca Al-Qur'an. Padahal jika dilihat dari hasil evaluasi tertulis para santri

putri yang masuk dalam kategori tuntas ± 66%. Berikut ini rekapan nilai tes tertulis dan tes praktik kelas Imrithi putri:

Tabel 1
Rekap Nilai Uji Tertulis dan Uji Praktik Pelajaran Tajwid Kelas Al-Imrithi Putri

Jumlah santri kelas imrithi	Uji tertulis	Uji praktik
60	Tuntas	Tuntas
42	Tuntas	Tidak tuntas
52	Tidak tuntas	Tidak tuntas
154	-	-

Sumber : Rekap Nilai Kelas Imrithi Putri TA 2018/2019

Nampak pada tabel di atas bahwa, sejumlah 60 santri yang tuntas pada uji tertulis dan uji praktik. Sedangkan 42 santri tuntas pada uji tertulis dan 52 santri yang lain tidak tuntas pada kedua uji tes. Dari Rekap nilai uji tertulis dan uji praktik pelajaran tajwid kelas Imrithi tersebut, lebih banyak santri putri yang tuntas dalam salah satu tes uji. Oleh karena itu, penulis melihat terdapat masalah pada rekap nilai di atas yaitu kecenderungan faham antara kedua tes ujiyang dilakukan atau santri lebih cenderung faham dalam segi materi, padahal dalam mempelajari Al-Qur’an memahami materi saja tidak cukup, harus mampu praktik membaca Al-Qur’an.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang, “Hubungan antara Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid dengan Kualitas Membaca Al-Qur’an Pada Santri Putri Pondok Pesantren Darul A’mal.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Nilai dari hasil evaluasi tertulis sudah baik, namun santri mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan kaidah ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an.
2. Santri mengalami kesulitan mengidentifikasi hukum bacaan tajwid ketika uji praktik

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Hukum bacaan tajwid yang dibahas dalam penelitian ini yaitu menguasai hukum bacaan *Nun Mati& Tanwin (Idghom bighunah, idghom bilaghunnah, Iqlab, Idzhar halqi, Ikhfa') Mim Mati (Ikhfa' syafawi, idzhar syafawi, idghom mimi) Qolqolah, dan Ghunnah.*
2. Objek penelitian adalah santri kelas Imrithi Putri Pondok Pesantren Darul A'mal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu "Apakah ada hubungan antara penguasaan hukum bacaan tajwid dengan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Darul A'mal ?"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahuihubungan antara penguasaan hukum bacaan tajwid dengan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Darul A'mal.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

a. Sebagai bahan masukan untuk santri bahwa menggunakan kaidah ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an itu wajib.
b. Sebagai bahan masukan bagi santri untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam belajar membaca Al-Qur'an.

F. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan atau sering disebut sebagai kajian singkat sebagai tulisan-tulisan dalam satu tema atau yang berdekatan. Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi, atau tesis untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut agar penelitian lain yang relevan lebih berfungsi sebagai pembanding dan kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.[3]

Penelitian yang relevan dengan penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Rusdi AK mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

[3] STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN JURAI SIWO,2017) 39.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, yang meneliti dengan judul "Kemampuan Murid-Murid Mengaplikasikan Ilmu Tajwid (makhorijul huruf) dalam Belajar Membaca Al-Qur'an di MDA Al Muqarrabin Sukajadi Pekanbaru". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan murid-murid MDA Al Muqarrabin Sukajadi Pekanbaru dalam mengaplikasikan ilmu tajwid (makhorijul huruf) dalam membaca Al-Qur'an dikategorikan kurang mampu dengan hasil presentasenya 67,25%.

Penelitian relevan yang selanjutnya adalah penelitian dari Taufik Maratigor, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang meneliti dengan judul "Kemampuan Siswa Mengaplikasika Hukum Mad Dalam Membaca Al-Qur'an di MTs Pondok Pesantren Darul Qur'an Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar". Penelitian ini menunjukkan bahwa keampuan siswa mtS Pondok Pesantren Darul Qur'an mengaplikasikan hukum mad dalam membaca Al-Qur'an cukup mampu dengan perolehan angka presentase 68%.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian relevan terletak pada variabel terikat yaitu sama dalam meneliti tentang membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan yang di atas adalah terletak pada bagian-bagian hukum bacaan tajwid yang diteliti. Rusdi AK meneliti ilmu tajwid (makhorijul huruf) dan Taufik Maratigor meneliti hukum bacaan tajwid bagian Mad, sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang hukum bacaan tajwid yaitu

hukum *nun mati* dan *tanwin (ikhfa' idzhar halqi, iqlab, idghom), hukum mim mati (idghom mimi, ikhfa' syafawi, idzhar syafawi), qolqolah* dan *ghunnah*.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid

1. Pengertian Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran, kemampuan serta keterampilan yang dilihat dari kebiasaan setiap orang. Pendidikan sangat dibutuhkan dalam penunjang pengetahuan serta penelitian ataupun pelatihan. Penguasaan bahan ajar menjadi titik fokus penting dalam capaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Penguasaan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berasal dari kata kuasa yaitu mampu, sanggup berbuat sesuatu, kekuatan.[1]

Sedangkan kata penguasaan diartikan sebagai pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, dan kepandaian. Jadi, penguasaan secara singkat memiliki makna pemahaman. Pemahaman yang dimaksud bukan berarti mengetahui yang sifatnya mengingat (hafalan) saja, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain atau dengan kata-kata sendiri sehingga mudah dimengerti makna bahan yang dipelajari, tetapi tidak mengubah arti di dalamnya. Berdasarkan uraian di atas, penguasaan merupakan pemahaman terhadap sesuatu baik secara teori maupun praktiknya.

Penguasaan ilmu yang akan penulis uraikan dalam penelitian ini bekaitan dengan pemahaman terhadap pembelajaran Al-Qur'an secara

[1] Daryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Apollo Lestari, 1998) 347.

teori maupun praktik. Pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses perubahan tingkah laku santri melalui proses belajar, mengajar, membimbing dan melatih membaca Al-Qur'an. Dalam pembelajaran Al-Qur'an santri harus terlebih dahulu mengenal istilah ilmu tajwid. Ilmu Tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara membaca dan mengucapkan kalimat-kalimat Al-Qur'an dengan benar dan tepat. Ilmu tajwid dapat diartikanmembaguskan bacaan huruf atau kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan, dan tidak terburu-buru sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.[2] Membaguskan bacaan huruf adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluar dengan memberi hak dan mustahaknya.[3] Yang dimaksud dengan hak huruf adalah sifat-sifat asli atau sifat yang senantiasa menempel pada huruf, seperti *al-jahr*, *isti'la,* dan lain-lain. Sedangkan mustahak huruf adalah sifat-sifat tidak asli yang terdapat pada huruf seperti *tafkhim, tarqiq, ikhfa', idghom,* dan lain-lain. Di dalam ilmu tajwid terdapat beberapa hukum bacaan tajwid. Hukum bacaan tajwid adalah apabila huruf diberi berbagai harokat (tanda vokal), atau berada dalam hubungan dengan huruf-huruf lain, maka bunyi akan berubah, tergantung dari huruf yang ada didepan atau di belakang.[4]

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penguasaan hukum bacaan tajwid adalah pemahaman terhadap pokok-

---

[2]Erisa Satria, Dewi Tresnawati, dan Anita Nur Vitrya, "Pengembangan Aplikasi Pembelajaran iqra' dan Tajwid Berdasarkan Metode Asy-Syafi'i Menggunakan Sistem Multimedia,"*Jurnal Algoritma STT-Garut* 12, no. 1 (2015): 2.

[3]Aso Sudiarjo, Arni Retno Mariana, dan Wahyu Nurhidayat, "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Waqaf dan Makhorijul Huruf Berbasis Android," *Jurnal Sisfotek Global* 5, no. 2 (September 2015): 54.

[4]Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 33.

pokok pembahasan ilmu tajwid dan pemahaman tersebut dapat digunakan untuk membaca Al-Qur'an dengan benar.

2. Indikator Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid

Ilmu tajwid memiliki bagian-bagian penting yang harus dipelajari. Bagian-bagian tersebut ada enam dan telah tercakup dalam ruang lingkup ilmu tajwid, yaitu *makhorijul huruf* (tempat keluarnya huruf), *shifatul huruf* (sifat-sifat huruf), *ahkamul huruf* (hukum-hukum huruf), *ahkamul waqf wal ibtida'* (hukum-hukum menghentikan dan memulai bacaan), *ahkamul madd wal qasr* (hukum-hukum memanjangkan dan memendekkan bacaan) dan *al-khat al-utsmani* (bentuk penulisan mushaf utsmani).[5] Akan tetapi dalam penelitian ini, ruang lingkup pembahasan ilmu tajwid hanya dibatasi pada pokok pembahasan *ahkamul huruf* (hukum-hukum huruf).*Ahkamul huruf* meliputi beberapa hukum bacaan tajwid dan yang menjadi indikator dari penguasaan hukum bacaan tajwid, diantaranya :

a. Memahami hukum bacaan tajwid *Nun Mati& Tanwin (Idghom bighunah, idghom bilaghunnah, Iqlab, Idzhar halqi, Ikhfa') Mim Mati (Ikhfa' syafawi, idzhar syafawi, idghom mimi) Qolqolah, dan Ghunnah.*
b. Mengidentifikasi hukum bacaan tajwid dan mengaplikasikan dalam membaca Al-Qur'an

[5] Rois Mahfud, *Pembelajaran Ilmu Tajwid* (Depok: Rajawali Press, 2017) 01.

3. Mempelajari Hukum Bacaan Tajwid

Mempelajari ilmu tajwid secara materi hukumnya *fardhu kifayah*[6] yaitu suatu amalan wajib umat islam tetapi bisa diwakilkan. Dengan kata lain, apabila sebagian umat islam sudah ada yang mempelajari ilmu tajwid, maka gugurlah kewajiban orang lain untuk mempelajari ilmu tajwid tersebut. Sedangkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid hukumnya *fardhu 'ain*[7] yaitu kewajiban bagi setiap umat islam untuk melakukan suatu amalan dan tidak bisa diwakilkan. Dengan kata lain, setiap umat islam ketika membaca Al-Qur'an harus menggunakan ilmu tajwid, dan tidak bisa diwakilkan orang lain. Dengan demikian, setiap umat islam harusnya mempelajari ilmu tajwid dan mengamalkan ilmu tersebut ketika membaca Al-Qur'an.

Pembelajaran menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut.[8] Sedangkan kata pembelajaran sendiri berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.Selain itu, pembelajaran juga diartikan oleh beberapa pakar, sebagaimana menurutKimble dan Garmezy, pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang

---

[6]Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at : Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash* (Jakarta: Amzah, 2011) 12.

[7]*Ibid.*

[8]Daryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Apollo Lestari, 1998) 17.

diulang-ulang.[9] Sedangkan menurut salah satu pakar lain, Sugandi menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual yang mengubah stimulus dari lingkungan seseorang ke dalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan panjang.[10]

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran hukum bacaan tajwid adalah proses belajar kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid yang menjadikan santri mengetahui cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.Mengenai bacaan itu yang akan penulis perjelas adalah :

a. Hukum nun mati dan tanwin

Hukum nun mati dan tanwin dibagi menjadi empat, yaitu *Idghom, Iqlab, Idzhar halqi, dan Ikhfa'*.

1) Idghom

Idghom adalah memasukkan huruf mati pada huruf hidup sehingga menjadi satu seperti huruf *ditasydid*.[11]

Hukum bacaan *idghom* dibagi menjadi dua, yaitu :

---

[9]M Thobroni dan Arief Musthofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2013) 18.

[10] Achmad, Sugandi. *Teori Pembelajaran* (Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2009) 09.

[11]Maftuh bin Basthul Birri, *Standar Tajwid Bacaan Al-Qur'an*, terj. Fathul Manan (Kediri: Madrasah Murottil Qur'anil Karim, 2016) 97.

a) *Idghom bighunnah*

Idghom bighunnah terdiri dari dua kata, yaitu *idghom* dan *bighunnah*. Kata *idghom*artinya memasukkan, sedangkan *bighunnah* artinya dengan berdengung. Dengan demikian apabila kedua kata tersebut digabungkan memiliki makna memasukkan huruf *nun mati* atau *tanwin* kedalam huruf sesudahnya dengan disertai berdengung.

Idghom bighunnah adalah apabila ada *nun mati* (نْ) atau *tanwin* (ً ٍ ٌ) bertemu dengan salah satu huruf *idghom bighunnah*, yaitu : ي (*ya*), ن (*nun*), م (*mim*), dan و (*wawu*). Cara membacanya dengan memasukkan huruf hidup pada huruf mati seperti huruf yang *ditasydid* dan berdengung. Contoh

و من يعمل *(wa may ya'mal)*

b) *Idghom bilaghunnah*

Idghom bilaghunnah terdiri dari dua kata, yaitu *idghom* dan *bilanghunnah.* Kata *Idghom* artinya memasukkan, sedangkan *bilaghunnah* artinya dengan tanpa berdengung. Dengan demikian apabila kedua kata tersebut digabungkan memiliki makna memasukkan huruf *nun mati* atau *tanwin* kedalam huruf sesudahnya tanpa disertai dengung.

Idghom bilaghunnah adalah apabila ada *nun mati* (نْ) atau *tanwin* (ً ٌ ٍ) bertemu dengan salah satu huruf *idghom bilaghunnah*, yaitu : ل (*lam*), ر (*ro*). Cara membacanya dengan memasukkan huruf hidup pada huruf mati seperti huruf yang *ditasydid* dan tanpa berdengung. Contoh

مِن ربِّكَ *(mir robbik)*

Terdapat pengecualian dalam bacaan *idghom*, yaitu jika *nun mati* atau *tanwin* bertemu dengan huruf *idghom bighunnah* dan *idghom bilaghunnah* dalam satu kata, maka *nun mati* atau *tanwin* tersebut dibaca jelas.

Contoh صِنْوَانٌ *(ṣinwānun)*

دُنْيَا *(dun yā)*

2) *Iqlab*

Iqlab artinya mengganti suara *nun mati* (نْ) menjadi suara *mim* (م). Sedangkan hukum bacaan *iqlab* adalah apabila ada *nun mati* (نْ) atau *tanwin* (ً ٌ ٍ) bertemu dengan huruf nya *iqlab,* yaitu *ba* (ب).

مِنْ بَعْدِ *(mimm ba'di)*

Cara membacanya yaitu mengganti suara *nun mati* menjadi suara *mim mati* dengan disertai dengung.

3) *Idzhar halqi*

Idzhar halqi terdiri dari dua kata, yaitu *idzhar* dan *halqi*. Kata *Idzhar* artinya jelas, sedangkan kata *halqi* artinya tenggorokan. Dengan demikian apabila kedua kata tersebut digabungkan memiliki makna mengeluarkan huruf *idzhar* dari *halqi* (tenggorokan) dengan bacaan yang jelas dan tanpa dengung.

Idzhar halqi adalah apabila ada *nun mati* (نْ) atau *tanwin* (ً ٍ ٌ) bertemu dengan salah satu huruf *idzhar,* yaitu : أ (*hamzah*),ع *(‘ain*), غ(*ghoin*), ح(*ḥa*), خ(*kho*),هـ (*ha*). Cara membaca *idzhar halqi* yaitu dibaca dengan jelas. Contoh

من آمن *(man āmana)*

4) *Ikhfa’*

Kata *ikhfa’* menurut bahasa artinya samar. Sedangkan *ikhfa’* menurut istilah yaitu menyamarkan atau menyembunyikan bunyi dari *nun mati* atau *tanwin*. Hukum bacaan *ikhfa’* terjadi apabila ada *nun mati*(نْ) atau *tanwin* (ً ٍ ٌ) bertemu dengan salah satu huruf *ikhfa’,* yaitu : ص(*ṣod*), ض(*ḍod*), ذ(*dhal*) ت(*ta*), ث(*tsa*), ك(*kaf*), ج (*jim*), س(*sin*), ش(*shin*), ف(*fa*), ق(*qof*), د(*dal*), ط (*ṭo*), ظ(*dẓo*), ز(*za*).

Cara membaca *ikhfa’* yaitu dengan menyamarkan bunyi huruf *nun mati* atau *tanwin* ke dalam huruf di depannya. Contoh

مِن قَبْلِكَ *(ming qoblik)*

b. Hukum mim mati

Ada tiga macam hukum bacaan dalam *mim mati*, yaitu *ikhfa' syafawi, idzhar syafawi dan idghom mimi.*

1) *Ikhfa' syafawi*

Ikhfa'syafawi terdiri dari dua kata, yaitu *ikhfa'* dan *syafawi*. Kata *ikhfa'* artinya samar, sedangkan *syafawi* artinya bibir. Hukum bacaan *ikhfa' syafawi* dapat terjadi apabila ada huruf *mim mati* (م) bertemu dengan huruf *ba* (ب). Cara membaca *ikhfa' syafawi* harus dengan samar dibibir dan dengan didengungkan.[12] Contoh

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ *(tarmīhim bihijārotin)*

2) *Idzhar syafawi*

Idzhar syafawi terdiri dari dua kata, yaitu *idzhar* dan *syafawi*. Kata *idzhar* artinya jelas, sedangkan *syafawi* artinya bibir. Hukum bacaan *idzhar syafawi* terjadi apabila ada huruf *mim mati* (م) bertemu dengan seluruh huruf hijaiyah kecuali huruf *mim* (م) dan *ba* (ب). Cara membaca *idzhar syafawi* yaitu dibaca jelas dengan bibir tertutup. Contoh

لَكُمْ دِينُكُم *(lakum dīnukum)*

[12]*Ibid.*, 99.

Ayat di atas merupakan salah satu contoh dari *idzhar syafawi,* yaitu *mim mati* (مْ) bertemu dengan huruf *dal* (د).

3) *Idghom mimi*

Idghom mimi terdiri dari dua kata, yaitu *idghom* dan *mimi.* Kata *Idghom* artinya memasukkan, sedangkan kata *mimi* artinya sebangsa huruf *mim* (م). Hukum bacaan *idghom mimi* terjadi apabila ada huruf *mim mati* (مْ) bertemu dengan huruf *mim* (م) yang berharokat atau hidup. Cara membaca *idghom mimi* adalah seperti menyuarakan *mim* rangkap atau *mim* yang *ditasydidkan* dengan berdengung. Contoh

اَطْعَمَهُمْ مِن جوعٍ *(aṭ'amahum ming jū')*

c. *Hukum qolqolah*

Kata *qolqolah* menurut bahasa artinya memantul, sedangkan menurut istilah *qolqolah* adalah membunyikan huruf dengan suara memantul karena huruf *qolqolah* tersebut mati/*sukun*. Qolqolah mempunyai 5 huruf yaitu (*ba*) ب, (*jim*)ج, (*dal*) د, (*ṭo*) ط, (qof)ق.

Hukum bacaan *qolqolah* dibagi menjadi dua, yaitu

1) *Qolqolah sughro*

Qolqolah sughro terdiri dari dua kata, yaitu *qolqolah* dan *sughro.* Kata *qolqolah* artinya memantul, sedangkan *sughro*

artinya kecil. Hukum bacaan *qolqolah sughro* terjadi apabila salah satu huruf *qolqolah* yang mati/*sukun* terletak di pertengahan kalimat, maka disebut *qolqolah sughro.* Contoh

لَقَدْ جآءَكُم *(laqod jāakum)*

Cara membaca *qolqolah sughro* (kecil) yaitu menekan dengan kuat makhraj pada huruf *qolqolah* yang mati sehingga suara yang keluar dari mulut memantul dengan pantulan yang kuat dan jelas.

2) *Qolqolah kubro*

Qolqolah kubro terdiri dari dua kata, yaitu *qolqolah* dan *kubro.* Kata *qolqolah* artinya memantul, sedangkan *kubro* artinya besar. Hukum bacaan *qolqolah kubro* terjadi apabila ada salah satu huruf *qolqolah* yang berada di akhir kalimat, baik karna dibaca waqaf atau *sukun* asli maka disebut *qolqolah kubro.*

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ ﴿١﴾ *(qul a'uudzubirobbil falaq)*

Cara membaca *qolqolah kubro* (besar) sama dengan *qolqolah sughro*. Namun, *qolqolah kubro* harus lebih jelas daripada *qolqolah sughro.*

d. Hukum ghunnah

Kata *Ghunnah* artinya dengung. Sedangkan menurut istilah *ghunnah* adalah huruf *bertasydid* yang memiliki sifat *ghunnah* (dengung), yang hanya dimiliki oleh huruf *nun bertasydid* (نّ) atau *mim bertasydid* (مّ). Hukum bacaan *ghunnah* terjadi apabila ada huruf *nun* dan *mim* yang *bertaydid.* Contoh

(tsumma) ثُمَّ dan *(innā)* اِنَّآ

Cara membaca *ghunnah* yaitu apabila bacaan *ghunnah* terdapat di awal dan di tengah kalimat, maka dibaca dengan dengung selama sekitar dua harokat sebelum membaca huruf berikutnya. Contohnya "*innā"* tidak boleh dibaca "*inā". "tsumma"* tidak boleh dibaca *"tsuma".*

4. Tujuan Mempelajari Hukum Bacaan Tajwid

Pembelajaran merupakan suatu usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan. Jika ditinjau secara umum maka tujuan belajar itu dibagi menjadi dua jenis yaitu :

a. Mendapatkan pengetahuan mengenai macam-macam hukum bacaan tajwid dan cara membaca setiap hukum bacaan tajwid yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam ilmu tajwid.
b. Memelihara kemurnian bacaan Al-Qur'an melalui tata cara membaca Al-Qur'an yang benar.

c. Menjaga lisan agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, yaitu :

1) *Lahnul jali* (kesalahan yang jelas)

Lahnul jali yaitu kesalahan dalam pengucapan lafadz Al-Qur'an sehingga merusak makna, seperti berubahnya huruf atau harokat. Contoh

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَٱنْحَرْ ۝٢ [13] *(faṣolli lirobbika wanḥar)*

Lafadz di atas menggunakan huruf ح ("*ḥa*" yang dibaca bersih) dan memiliki arti berkurbanlah. Apabila lafadz di atas dibaca menggunakan huruf ه ("*ha*" yang dibaca tebal) maka artinya menjadi sungai-sungai. Ini merupakan contoh kesalahan dalam pengucapan lafadz yang merusak makna karena bunyi kedua huruf di atas hampir sama.

[13] Q.S. Al-Kautsar (108): 02

2) *Lahnul khafiy* (kesalahan yang samar)

Lahnul khafiy yaitu kesalahan dalam pengucapan lafadz Al-Qur'an, namun tidak sampai merusak makna, seperti meninggalkan *ghunnah,* kurang panjang membaca *mad* dan lain-lain. Contoh

إِنَّآ أَعۡطَيۡنَٰكَ ٱلۡكَوۡثَرَ ١ [14] *(innaā a'ṭoynākal kautsar)*

Lafadz di atas termasuk hukum bacaan *ghunnah*, yaitu *nun bertaysid* yang harus dibaca dengan dengung selama sekitar dua harokat dan dibaca panjang, seperti *"innaā".* Tapi ketika membaca lafadz di atas tidak dengung dan kurang panjang seperti *"inaā",* maka ini merupakan contoh kesalahan dalam pengucapan lafadz yang tidak sampai merusak makna.

Jadi, dapat dipahami bahwa tujuan belajar hukum bacaan tajwid adalah agar dapat menjaga lisan dari kesalahan pengucaan lafadz dan dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan tajwid.

B. Kualitas Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an selain bernilai ibadah membacanya, juga memberi isyarat ilmu pengetahuan yang memberi motivasi manusia yang berakal untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut. untuk itu tidaklah memadai apabila seseorang hanya mampu membaca Al-Qur'an, tetapi yang lebih utama adalah memahami serta mengetahui ilmu pengetahuan

[14] Q.S. Al-Kautsar (108): 01

yang terkandung dalam Al-Qur'an. Kemampuan membaca dan memahami merupakan modal dasar dan kunci utama untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dengan demikian setiap muslim seharusnya mampu menguasai kedua hal tersebut.

1. Pengertian Kualitas Membaca Al-Qur'an

Kualitas orang dalam membaca Al-Qur'an berbeda-beda. Sedangkan pengertian membaca Al-Qur'an yang penulis ketahui adalah mampu membacanya dengan benar, dan mengikuti kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid. Jika dilihat dari pengertian di atas, ditemukan fakta bahwasanya banyak orang yang hanya sekedar membaca tanpa memperhatikan kaidah-kaidah yang seharusnya diterapkan.

Kata kualitas menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah tingkat baik buruknya sesuatu, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, dan sebagainya).[15] Kata kecakapan sendiri memiliki makna kepandaian atau kemahiran dalam mengerjakan sesuatu. Berdasarkan pengertian di atas, penulis mendefinisikan bahwa kualitas membaca adalah tingkat baik buruk, derajat atau taraf kecakapan dalam mengucapkan suatu bacaan (Al-Qur'an), karena titik fokus pada penelitian ini terletak pada kualitas membaca Al-Qur'an.

Meningkatkan kualitas membaca bisa diperoleh dengan cara terus menerus melatih kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.

[15]Daryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.*, 349.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan dalam melafadzkan bacaan berupa huruf-huruf (makhorijl huruf) yang diungkapkan dalam ucapan atau kata dan tajwid sesuai dengan aturan yang berlaku, dalam hal ini kemampuan membaca Al-Qur'an dikatagorikan menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang, rendah.[16] Adapun indikator dalam kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

a. Kemampuan membaca yang tinggi yaitu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan lancar, baik dalam membaca setiap huruf maupun membaca dengan kaidah ilmu tajwid, serta dengan nada tartil.
b. Kemampuan membaca yang sedang yaitu membaca Al-Qur'an dengan fasihdalam pengucapan hurufnya akan tetapi belum mampu menerapkan kaidah ilmu tajwid dengan benar.
c. Kemampuan membaca yang rendah yaitu belum mampu membaca huruf Al-Qur'an denganfasih (tersendat-sendat) dan belum mampu menerapkan kaidah ilmu tajwid.[17]

Kemampuan membaca Al-Qur'an banyak dimiliki oleh santri dengan tingkatan yang berbeda-beda. Tingkat kemampuan tinggi dalam membaca Al-Qur'an sudah bisa dikatakan berkualitas. Dalam proses membaca juga terdapat dua aspek yang saling berhubungan, yaitu membaca dan objek yang dibaca yaitu berupa tulisan. Maka dari

[16]Aquami, "Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah 8 Palembang",*Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 1 (Juni 2017): 80.

[17]Aquami, "Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an., 84.

itu, santri harus mengenal terlebih dahulu lambang-lambang yang akan dibaca yaitu dalam bentuk huruf.[18]

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kualitas membaca Al-Qur'an adalah kemampuan dengan tingkatan baik buruk, derajat atau taraf kemahiran melafadzkan bacaan Al-Qur'an menggunakan kaidah ilmu tajwid dengan fasih dan lancar.

2. Indikator Kualitas Membaca Al-Qur'an

Kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an berbeda-beda, tetapi santri diharuskan mampu untuk melafadzkan ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal tersebut sebagai dasar untuk bisa mencapai indikator kualitas membaca Al-Qur'an. Ada tiga indikator kualitas membaca Al-Qur'an :

a. Membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid

Membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid yaitu dengan memperhatikan berbagai harokat (tanda vokal), atau berada dalam hubungan dengan huruf-huruf lain, maka bunyi akan berubah, tergantung dari huruf yang ada di depan atau di belakang.[19]

[18]Sudiarjo, Mariana, dan Nurhidayat, "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Waqaf dan Makhorijul Huruf Berbasis Android," 5.

[19]Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*., 33.

b. Membaca Al-Qur'an dengan fasih dan lancar

Kata fasih menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah lancar dalam melafadzkan huruf-huruf atau kalimat Al-Qur'an.[20] Sedangkan kata lancar menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah tak ada hambatan, tak lamban dan tidak tersendat-sendat.[21]

Jadi, membaca Al-Qur'an dengan fasih dan lancar adalah melafadzkan bacaan Al-Qur'an dengan baik, bersih (jelas) dan tidak tersendat-sendat.

c. Membaca Al-Qur'an dengan nada

Melantunkan bacaan Al-Qur'an dengan suara dan indah merupakan suatu kelebihan tersendiri. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Imam Nawawi dalam *Al-adzkar an-Nawawi*-nya

وَيُسْتَحَبُّ تَحْسِنُ الصَّوْتِ بِالْقِرِءَةِ وَتَزْيِنُهَا

Artinya :*"Disunnahkan memperindah suara bacaan Al-Qur'an dengan menghiasinya (dengan nada atau irama)."*[22]

3. Keutamaan dan Adab Membaca Al-Qur'an

a. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan

[20]Daryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.*, 185.
[21]*Ibid.*, 357.
[22] Muhyiddin Abu Zakariya an-Nawawi, *Al-Adzkar an-Nawawi* (Beirut: Dar al-Kutb al-Islamiyah, 2004) 166.

dengan membaca bacaan yang lain.[23] Ada banyak perbedaan membaca Al-Qur'an dengan membaca buku-buku yang lain, salah satunya membaca Al-Qur'an akan mendapatkan kebaikan atau pahala. Orang yang membaca Al-Qur'an tentunya juga mengharapkan pahala, sama halnya dengan berharap mendapatkan keutamaan. Uraian di atas dapat dijadikan dasar relevan bahwasanya orang yang membaca Al-Qur'an berharap mendapatkan pahala atau keutamaan. Keutamaan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berasal dari kata utama yaitu paling baik. Sedangkan arti dari keutamaan adalah keunggulan, keistimewaan, juga berarti hal yang penting (terbaik atau unggul).[24] Keutamaan juga dapat diartikan sebagai suatu keistimewaan yang dapat diperoleh apabila melakukan pekerjaan yang memiliki keutamaan.

Jadi keutamaan membaca Al-Qur'an adalah keistimewaan dan keunggulan bagi setiap santri yang akan didapatkan apabila melafadzkan bacaan Al-Qur'an. Dengan mengetahui keutamaannya, akan menjadikan ketertarikan orang-orang untuk membaca Al-Qur'an. Keutamaan membaca Al-Qur'an, diantaranya sebagai berikut:

[23]Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at : Keanehan Bacaan Al-Qur'an.,* 55.
[24] Daryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.,* 589.

1) Menjadi manusia yang terbaik

Tidak ada manusia di atas bumi ini yang lebih baik daripada orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.[25]

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ عَلَّمَهُ

Artinya : *"Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al Qur'an." (HR. Al-Bukhori)*

2) Mendapat kenikmatan tersendiri

Membaca Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seorang santri yang sudah membaca merasakan kenikmatan membacanya, tidak akan bosan sepanjang malam dan siang.

3) Derajat yang tinggi.

اَنَّ اللّٰهَ يَرْفَعُ بِهٰذَ الْكِتَابِ أَقْوَاماً وَيَضَعُ بِهِ آخَرِيْنَ

Artinya *: "Sesungguhnya Allah Subhaanahu wata'ala mengangkat derajat beberapa kaum dengan Al-Qur'an ini dan merendahkann yang lain dengannya pula."(H.R Muslim)*

4) Bersama para malaikat

الَّذِي يَقْرَأُالْقُرْأَنَ وَهُوَمَاهِرٌبِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَرَةِ وَالَّذِي يَقْرَأُالْقُرْأَنَ وَيَتَتَعْتَعُ

فِيْهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ اَجْرَانِ

[25] Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at.,* 55.

Artinya : *"Orang yang mahir membaca Al-Qur'an kedudukannya bersama para malaikat yang suci dan taat, sedang orang yang susah bacaan dan berat lisan maka mendapat dua pahala."*[26] *(HR. Muslim)*

5) Syafa'at Al-Qur'an.[27]

الصِّيام والْقَرآنُ يشْفَعان لِلْعبد يوم الْقِيامة

Artinya : *" Puasa dan Al-Qur'an akan memberikan syafa'at pada seorang hamba dihari kiamat kelak". (HR Ahmad)*

Salah satu hadits juga menerangkan, yang artinya :

"Bacalah Al-Qur'an, maka sesungguhnya akan datang besok hari kiamat memberi syafaat bagi yang membacanya." (HR. Muslim).[28]

Maksud dari hadits di atas Al-Qur'an akan memberikan syafa'at bagi para pembaca dengan benar dan baik.

b. Adab membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an menjadi salah satu amalan yang dapat dilakukan oleh semua orang dan akan mendapatkan kebaikan dari Al-Qur'an tersebut. Namun, membaca Al-Qur'an tidak boleh sembarangan, karena membaca Al-Qur'an berarti sedang berdialog

[26]Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at : Keanehan Bacaan Al-Qur'an.,* 58.
[27]*Ibid.*
[28]*Ibid.*

kepada dzat yang Maha Agung. Uraian di atas menjadi dasar yang relevan bahwasanya dalam mengharapkan kebaikan dari Al-Qur'an, sudah seharusnya memperhatikan adab dan etika dalam membaca Al-Qur'an. Etika adalah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia, mana yang dinilai baik dan mana yang jahat. Sedangkan etika dalam bahasa arab disebut akhlaq, merupakan jamak dari kata khuluq yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat, watak, adab dan agama.[29] Adab membaca Al-Qur'an adalah etika dalam melakukan perbuatan yang termasuk ibadah. Adab dalam membaca Al-Qur'an diantaranya :

1) Berwudhu sebelum membaca Al-Qur'an

لَّا يَمَسُّهُۥٓ إِلَّا ٱلۡمُطَهَّرُونَ ٧٩

Artinya :*"Tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan."(Q.S Al-Waqiah 56:79)*

Maksud dari ayat di atas adalah tidak diperbolehkan memegang Al Qur'an kecuali dalam keadaan suci.

2) Bersiwak sebelum membaca Al-Qur'an

Bersiwak yaitu membersihkan gigi dan mulut menggunakan dahan atau akar pohon salvadora persica.[30]

---

[29]Muhamad Alfan, *Filsafat Etika Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2011) 17.

[30]Muhammad Luqman H. Za, *Fiqih Asasi*, terj. Al-Mabadi Al-Fiqhiyyah (Kediri: Daar Al-'Aarifiin, 2017) 96.

3) Membaca di tempat yang bersih dan suci

Salah satu adab dalam membaca Al-Quran yaitu bersih fisiknya dari segala macam kotoran, juga suci dari hadas ataupun najis dan membaca Al-Qur'an harus di tempat yang bersih dan suci, seperti masjid atau mushola dan lain-lain[31]

4) Niat membaca dengan ikhlas

Salah satu adab membaca Al-Qur'an yaitu niat membaca Al-Qur'an dengan ikhlas karena Allah SWT., bukan karena ingin mendapat pujian dari guru ataupun teman-teman. Karena segala sesuatu harus didasarkan dengan niat, seperti bunyi hadits di bawah ini

اِنَّمَا الْاَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ...

Artinya :*"Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya..." (HR. Bukhori dan Muslim)*

5) Merenungkan makna Al-Qur'an

Berdasarkan beberapa uraian yang dijelaskan di atas bahwasanya terdapat banyak ajaran islam yang terkandung dalam Al-Qur'an yang harus di fahami, direnungkan dan diamalkan. Seperti bunyi hadits di bawah ini

نُزِلَ الْقُرْأَنُ لِيُعْمَلَ بِهِ فَاتَّخِذُوا تِلَاوَتَهُ عَمَلاً

[31]Abdurohim, Acep Iim Abdurrohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap, (*Bandung: CV Diponegoro, 2012) 15.

Artinya : *"Al-Qur'an itu diturunkan untuk diamalkan. Oleh karenanya, bacalah Al-Qur'an untuk diamalkan."*

6) Menghadap kiblat dan berpakaian sopan

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah. Sama halnya dengan melaksanakan ibadah sholat, yaitu harus dilaksanakan dengan menghadap kiblat dan berpakaian sopan. Namun, membaca Al-Qur'an bagi wanita tidak harus menggunakan mukena seperti sholat, tapi tetap saja harus dengan menutup aurot.

7) Membaca ta'awudz dan basmalah

Perintah membaca ta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an terdapat dalam surah An-Nahl ayat 98

فَإِذَا قَرَأْتَ ٱلْقُرْءَانَ فَٱسْتَعِذْ بِٱللَّهِ مِنَ ٱلشَّيْطَٰنِ ٱلرَّجِيمِ ﴿٩٨﴾

Artinya : *"Apabila kamu membaca Al Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk." (Q.S. An-Nahl 16:98)*

Sedangkan perintah membaca basmallah sebelum membaca Al-Qur'an terdapat dalam Al-Qur'an yaitu surah Al-Alaq ayat 01

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya :*"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan" (Q.S Al-Alaq 96:01)*

Perintah membaca dengan menyebut nama Tuhanmu yang dimaksud adalah membaca lafadz basmallah " بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ" yang artinya *"dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang".* Hukum membaca basmallah sebelum membaca Al-Qur'an adalah sunnah.[32]

8) Tidak berbicara.[33]

Ketika membaca Al-Qur'an, janganlah diputus bacaannya hanya karena berbicara dengan orang lain. Selain itu, dilarang untuk tertawa keras atau bercanda ketika membaca Al-Qur'an.

C. Hubungan Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid dengan Kualitas Membaca Al-Qur'an

Variabel merupakan objek yang menjadi titik fokus dalam suatu penelitian. Di dalam suatu penelitian, antara variabel satu dengan variabel lain biasanya terdapat keterkatian. Penelitian yang dilakukan oleh penulis mempunyai dua variabel, yaitu penguasaan hukum bacaan tajwid dan kualitas membaca Al-Qur'an.Makna dari penguasaan

[32] Aliy As'ad, *Fathul Mu'in*, terj. Fathul Mu'in bi Syarhil Qurrotil 'Aini (Kudus: Menara Kudus, 1980), 37.

[33]Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at : Keanehan Bacaan Al-Qur'an.,* 46.

hukum bacaan tajwid adalah pemahaman terhadap pokok-pokok pembahasan ilmu tajwid dan pemahaman tersebut dapat digunakan untuk membaca Al-Qur'an dengan benar.Sedangkan kualitas membaca Al-Qur'an adalah kemampuan dengan tingkatan baik buruk, derajat atau taraf kemahiran melafadzkan bacaan Al-Qur'an menggunakan kaidah ilmu tajwid dengan fasih dan lancar.Terdapat keterkaitan antara kedua variabel di atas, yaitu pemahaman terhadap pokok-pokok ilmu tajwid dapat dijadikan langkah untuk meningkatkan kemampuan baik atau buruk dalam membaca Al-Qur'an.

D. Hipotesis Penelitian

Penelitian merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan. Dengan dilakukan penelitian maka dihasilkan berbagai macam ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat.Hal ini sesuai dengan pengertian penelitian ilmiah itu sendiri yaitu menjawab masalah berdasarkan metode yang sistematis.Salah satu hal penting yang dilakukan terutama dalam penelitian kuantitatif adalah merumuskan hipotesis.

Pengertian Hipotesis Menurut Prof. Dr. S. Nasution adalah pernyataan tentatif (belum pasti/masih dapat berubah) yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang kita amati dalam usaha kita memahaminya.[34]Sedangkan pengertian Hipotesis di dalam buku Metodologi Penelitian karya W. Gulo adalah pernyataan yang pada waktu

[34] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) 37.

diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris.[35]

Berdasarkan kutipan di atas dapat penulis pahami bahwa hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang belum diketahui kebenarannya dari masalah yang ada di dalam penelitian dan peneliti harus membuktikan kebenaran dari dugaan tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu Hipotesis Alternatif (Ha) dan Hipotesis Nol (Ho).

Ha menunjukkan bahwa ada hubungan antara penguasaan hukum bacaan tajwid dengan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri pondok pesantren Darul A'mal, sedangkan Ho menunjukkan tidak ada hubungan antara penguasaan hukum bacaan tajwid dengan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri pondok pesantren Darul A'mal. Dalam penelitian ini hipotesis yang penulis ajukan adalah "Ada Hubungan Antara Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid dengan Kualitas Membaca Al-Qur'an Pada Santri Putri Pondok Pesantren Darul A'mal."

[35] W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2004) 57.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar penulis memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.[1]

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[2] Dalam penelitian ini data dari populasi dan sampel yang diperlukan terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[3]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasi dengan tujuan ingin mengetahui variasi pada satu faktor dengan faktor yang lain berdasarkan koefisien korelasi,[4] yaitu ingin mengetahui ada hubungan antara Penguasaan hukum bacaan tajwid dengan kualitas membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul

---

[1] Zuhairi, Kuryani,Dedi Irwansyah, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro* (Metro: IAIN Metro, 2018) 61.

[2] Kasiram, *Metodologi Penelitian kualitatif–kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008) 149

[3]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) 8.

[4]Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008) 82.

A‘mal atau tidak ada hubungan antara Penguasaan hukum bacaan tajwid dengan kualitas membaca Al-Qur’an di Pondok Pesantren Darul A‘mal.

B. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi atau mengubah konsep-konsep dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji oleh orang lain.[5]penelitian ini secara operasional adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalahpenguasaan hukum bacaan tajwid, yaitu kesanggupan santri menggunakan pengetahuan untuk dapat memahami dan membaguskan bacaan Al-Qur’an sesuai dengan kaidah-kaidah tertentu.. Adapun indikator dari variabel bebas tersebut adalah memahami hukum bacaan tajwid, mengidentifikasi hukum bacaan tajwid, dan mengidentifikasihukum bacaan tajwid dalam membaca Al-Qur’an.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas membaca Al-Qur’an, yaitu tingkat kemampuan baik buruk melafadzkan bacaan Al-

[5] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.*, 68.

Qur'an menggunakan kaidah tajwid yang baik dan benar. Adapun indikator dari variabel terikat tersebut yaitu, dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, dan fasih dan lancar dalam membaca Al-Qur'an.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Suatu penelitian harus memiliki obyek yang akan diteliti. Keseluruhan obyek dalam penelitian biasa disebut populasi. Populasi dalam penilitian ini adalah seluruh kelas imrithi putri Pondok Pesantren Darul A'mal yang jumlahnya 154 santri (4 kelas). Penulis mengambil kelas imrithi karena kelas tersebut sudah mempelajari tajwid selama ± tiga tahun.

2. Sampel

Keseluruhan obyek dalam penelitian adalah populasi, sedangkan bagian dari populasi adalah sampel. Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu didasarkan dengan ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut dengan penelitian.[6] Sampel pada penelitian ini yaitu kelas Imrithi C yang berjumlah 39 santri.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian..*, 123.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Agar hasil penelitian yang dilakukan terhadap sampel dapat mewakili karakteristik populasi, maka cara pengambilan sampel harus dilakukan dengan seksama. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan salah satu teknik sampling non random sampling. Penulis menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Penulis akan meneliti kelas Imrithi C yang berjumlah 39 santri putri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah tahapan proses riset, penulis menerangkan cara dan teknik ilmiah tertentu dalam rangka mengumpulkan data secara sistematis guna keperluan analisis. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes yaitu tes tertulis dan tes praktik.

Tes tertulis adalah tes yang soal-soalnya harus dijawab oleh responden (santri) dengan memberikan jawaban berbentuk tulisan.[7]Terdapat dua macam tes tertulis, yaitu essay dan uraian.Tes tertulis yang digunakan pada penelitian ini berbentuk essay, dan tes

[7] Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2013) 128.

tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengukur penguasaan hukum bacaan tajwid setiap santri.Sedangkan tes praktik adalah tes yang diadakan secara langsung dan menuntut jawaban (santri) dalam bentuk perilaku, tindakan, atau perbuatan.[8]Tes praktik pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas santri dalam membaca Al-Qur'an.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan metode pengumpulan data yang akan digunakan, yaitu instrumen untuk metode tes.

1. Rancangan Instrumen

Tabel 2
Instrumen Yang digunakan

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel bebas (X) Penguasaan hukum bacaan tajwid	Santri	Tes	Tes Tertulis
Variabel Terikat (Y) Kualitas Membaca AlQur'an	Santri	Tes	Tes Praktik

[8]*Ibid.*, 134.

Tes tertulis digunakan untuk mengetahui penguasaan hukum bacaan tajwid santri putri.

Tabel 3
Indikator Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid

Indikator	Item	Jumlah item
Memahami nun mati & tanwin	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,	7
memahami mim mati	8, 9, 10,	3
Memahami qolqolah	11, 12, 13	3
Memahami ghunnah	14, 15.	2
Jumlah item	**15**	**15**

Tes praktik digunakan untuk mengetahui kualitas santri dalam membaca Al-Qur'an. Indikator kualitas membaca Al-Qur'an yaitu : tajwid, fasih (makhroj), dan kelancaran membaca Al-Qur'an.

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen adalah salah satu alat yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif, dengan menggunakan uji instrumen tersebut penulis dapat mengetahui kualitas data yang digunakan. Jika berhasil dari uji instrumen bagus dan dapat dipertanggungjawabkan, maka data juga bagus dan dapat dipertanggungjawabkan. "Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya".[9] Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrumen tersebut, yang dijelaskan sebagai berikut :

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 122.

a) Validitas

"Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur".[10] Penulis menguji dengan *indeks validitas* yang diusulkan oleh *Aiken*. Jika indeks kurang atau sama dengan 0,4 dikatakan validitasnya kurang, jika 0,4-0,8 dikatakan validitasnya sedang dan jika lebih besar dari 0,8 dikatakan sangat valid. Rumus *indeks validitas* yaitu :

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

V = Indeks kesepakatan rater/validator

s = Skor yang ditetapkan setiap rater/validator

n = banyaknya rater/validator

c = banyaknya katerogi yang dapat dipilih rater/validator.[11]

Pada penelitian ini dilakukan validasi oleh 3 ahli yaitu Ustadzah yang mengampu pelajaran tajwid diantaranya Ustadzah Bidayatul Hidayah, Ustadzah Husnul Khotimah dan Ustadzah Maryatul Qibtiyah.

Langkah-langkah validasi ini dilakukan dengan cara memberikan lembar validasi berisikan 15 item soal yang

[10] *Ibid.*, 120.

[11] Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016) 18.

kemudian diberikan penilaian oleh ketiga ahli dan lembar validasi hukum bacaan tajwid. Setelah itu penulis menghitung rekapitulasi validasi ahli untuk menentukan antara valid dan tidak valid.

b) Reliabilitas

"Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik".[12]Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen.Pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan untuk menguji reliabilitas, penulis menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Dengan $r_b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$

Keterangan :
r_i = Koefisien reliabilitas skor instrumen
rb = Koefisien korelasi antara dua belahan instrumen
N = Banyaknya responden
x = Belahan pertama
y = Belahan kedua.[13]

Penulis melakukan uji coba kepada 20 Santri selain yang dijadikan sampel dengan memberikan item soal untuk

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Renika Cipta, 2010) 213.
[13] Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*., 89.

dikerjakan. Setelah itu penulis menghitung skor setiap item yang kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya. Adapun interpretasi terhadap nilai r yang diperoleh pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 4
Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika $r > 0,40$.[14]

F. Teknik Analisis Data

Data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[15] Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif,

[14] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) 337.
[15] Sugiyono, *Metode Penelitian..*, 147.

sehingga datanya berbentuk angka dan penulis akan mengolah dan menganalisa dengan cara :

1. Uji Prasyarat

   a) Uji Normalitas

      Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Hipotesis untuk uji normalitas sebagai berikut :

      Ho : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

      Ha : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

      Kriteria hasil uji normalitas yaitu jika *sig* hitung ≥ α (5%) maka Ho ditolak dan terima Ha. Uji normalitas yang penulis gunakan adalah metode *Liliefors* dengan rumus[16] :

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

      yang akan dihitug dengan bantuan aplikasi SPSS.

   b) Uji Homogenitas

      Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variasi X dan Y bersifat homogen atau tidak. Hipotesis uji homogenitas sebagai berikut :

      Ho : Varians populasi sama (homogen)

      Ha : Varians populasi tidak sama (tidak homogen)

[16] Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 2 ed. (Surakarta: UNS Press, 2015), 170.

Kriteria pengujian ialah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Ho ditolak dan terima Ha Penulis menggunakan *Uji Homogenitas Variansi* dengan rumus :

$S_1^2 = \sum \frac{(x-\bar{x})^2}{n-1}$ $S_2^2 = \sum \frac{(y-\bar{y})^2}{n-1}$

Dan kemudian mencari F hitung dengan variansi x dan y, dengan rumus :

$$F = \frac{S_1{}^2}{S_2{}^2}$$

Keterangan :

x = nilai rata-rata sampel x

y = nilai rata-rata sampel y

n = jumlah data

S_1^2 = untuk varian x

S_2^2 = untuk varian y[17]

2. Uji Hipotesis

a) Chi Kuadrat

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *Chi kuadrat,* yaitu untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis, yaitu :

Ho : Tidak ada hubungan antara penguasaan hukum bacaan tajwid dengan kualitas membaca Al-Qur'an

[17] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik..*, 169.

Ha : Ada hubungan antara penguasaan hukum bacaan tajwid dengan kualitas membaca Al-Qur'an

Rumus *Chi kuadrat* yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :
r_{xy} = Koefisien korelasi antara dua belahan instrumen
n = Banyaknya responden
x = Belahan pertama
y = Belahan kedua[18]

Setelah data diolah dan dianalisis menggunakan rumus *Chi Kudrat*, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan *Chi kuadrat* hitung dengan *Chi kuadrat* tabel untuk menentukan hasil analisis menggunakan taraf signifikan 5% (α 0,05).

[18]Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian..*, 268.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul A'mal

Setiap lembaga pasti mempunyai kisah dan sejarah sebelum berdiri dan berkembang pesat salah satunya Pendiri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro, Pondok yang didirikan oleh KH. Khusnan Musthofa Ghufron, yang merupakan seorang tokoh yang dikenal sebagai aktifis dibidang keagamaan,sosial dan politik yang sudah tidak asing lagi namanya didengar oleh masyarakat Lampung, lahir di Kesamben Blitar pada bulan September 1942 dan di makamkan di Kota Metro pada tanggal 21 Agustus 2001. Pada tahun 1987, beliau memutuskan ingin membuka lembaran baru dalam hidupnya yaitu berniat untuk mendirikan sebuah pondok pesantren.

Niat KH. Khusnan Musthofa Ghufron untuk mendirikan pondok pesantren akhirnya dapat terealisasi. Dalam usaha mendirikan pondok pesantren beliau tidak sendirian. Beliau bersama dengan KH. Syamsudin Thohir yang merupakan rekan beliau selama berjuang dalam merintis pondok pesantren. KH. Khusnan membeli sebidang tanah yang ada di Kota Metro. Lokasi yang hendak beliau jadikan sebuah pesantren, merupakan tempat yang sangat rawan dengan

kejahatan, sering digunakan untuk penyembelihan sapi-sapi hasil dari curian atau tindakan orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Setelah beberapa bulan, pondok pesantren pun dapat didirikan, yang diberi nama **Darul A'mal**. Pondok yang berbasis Nahdlatul Ulama (NU) dan mengikuti faham Ahlussunah wal Jama'ah (ASWAJA).Pondok pesantren dibagun mulai dari sebuah mushola kecil, guna untuk sarana tempat peribadatan, dan gubuk(rumah) untuk tempat istirahat beliau bersama keluarga, berikut santrinya.

Santri pertama pada awal didirikannya Pondok Pesantren Darul A'mal ini kurang lebih berjumlah sepuluh santri yang mukim di ndalem beliau. Interaksi positif antara kyai dan santri dalam pesantren lebih menyerupai sebuah keluarga besar yang penuh tata krama kehidupan islami sebagai sarana untuk mengarahkan santri kepada tujuan pendidikan pesantren yang diharapkan Adapun tenaga pengajar pada saat itu adalah KH. Syamsudin Thohir yang setia berjuang bersama KH.Khusnan Musthofa Ghufron, dari masa muda,dan ikut serta dalam pembangunan merintis Pondok Pesantren Darul A'mal.

Pada tahun 1989 lebih banyak santri yang berdatangan dengan kegiatan ubudiyah dan mengaji secara bandongan di mushola. Pondok Pesantren Darul A'mal mulai mengalami kemajuan, karna santri yang mukim sudah mulai banyak, KH. Khusnan Musthofa Gufron mendirikan sebuah masjid dan asrama putra putri. Karna

perkembangan jumlah anak yang ingin mengaji dan mondok semakin banyak, Pada tahun 1990 beliau mendirikan lembaga formal yaitu Madrasah Tsanawiyah. Adapun sumber dana yang digunakan itu adalah hasil keringat beliau, beliau tidak mengajukan proposal untuk penggalangan dana, bahkan ada yang mengkisahkan ketika beliau hendak diberi sumbangan dana untuk pembangunan pondok pesantren, beliau sempat menolaknya. Hal ini dilakukan beliau karena tidak ingin merepotkan pihak lain.Beliau sangat bersungguh-sungguh untuk mengabdikankan jiwa dan raga bahkan harta yang beliau miliki, direlakan demi terwujudnya Pondok Pesantren Darul A'mal.

Pondok pesantren semakin berkembang dan dikenal masyarakat luas, sehingga pada tahun 1993 beliau mendirikan lembaga formal lain yaitu Madrasah Aliyah bersama dengan pendirian SD asuh, dan pada tahun 2008 didirikan lembaga formal yang setingkat dengan Madrasah Aliyah (MA), yaitu lembaga pendidikan Sekolah Menenengah Kejuruan (SMK) yang berkonsentrasi pada keilmuan komputer. Dengan semangat juang yang tinggi, beliau terus melanjutkan perjuanganya hingga akhir hayat.Sampai saat ini Pondok Pesantren Darul A'mal terus berkembang pesat, setelah beliau wafat tongkat estafet kepemimpinan dipegang oleh Gus Umar Anshori Khusnan.

Pondok Pesantren yang berdiri dilahan seluas ± 5 Ha sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari sektor dan

sektor penunjangnya. Hal ini dibuktikan dengan siswa/santri selalu diikutkan dalam event-event lokal maupun nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Upaya pembinaan dan penataan terus dikembangkan dengan dbangunnya asrama baru, perluasan masjid dan ruang belajar.

b. Letak Geografis

Pondok pesantren Darul A'mal berdiri di atas tanah seluas 5 hektar, terletak di jalan pesantren Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro Lampung, dengan jarak tempuh kurang lebih 70 km dari ibu kota provinsi Lampung yaitu Bandar Lampung, pesantren ini terletak di desa Mulyojati yang diapit sungai dan persawahan.

c. Identitas Lembaga

Nama Lembaga	: PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL METRO
Tingkat/Jenjang	: Ula/Wustha/Ulya
Email	: darulamal.metro@gmail.com
Website	: https://darulamalmetro.ponpes.id/
No.Telp/Fax	: (0725) 44418 / 08128818145
Roisul Madrasah	: KH.ZAINAL ABIDIN KH. AHMAD DAHLAN ROSYID
AlamatMDT	: Jl. Pesantren Mulyojati 16B
Kecamatan	: Metro Barat

Kab./Kota	: Metro
Provinsi	: Lampung
YayasanPenyelenggara	: DARUL A'MAL METRO
IzinOperasional*	: Tahun:2000 Nomor: 323 / PP /
LuasTanah	: 9400 M²
LuasBangunan	: 5500 M²
StatusTanah**	: miliksendiri/~~pinjam/sewa~~
StatusBangunan	: miliksendiri/~~pinjam/sewa~~

d. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darul A'mal

1) Visi

Mewujudkan santri yang ber-Iman, Taqwa, berwawasan luasdan memiliki skill (kemampuan).

2) Misi

a) Mengoptimalkan semua elemen pembelajaran
b) Mengikutsertakan santri dalam kegiatan eksternal dan internal
c) Melengkapi sarana dan prasana pondok pesantren
d) Meningkatkan pelayanan dalam berbagai sektor
e) Open Management

3) Tujuan

a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

b) Mengembangkan potensi santri agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah, berilmu, berdedikasi tinggi, kreatif, peduli, mandiri dan bertanggung jawab.

e. Pendidik dan Tenaga Pendidik

1) Pendidik

a) Kyai

Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini, diasuh oleh dua orang kyai yang pertama bernama KH. Ahmad Dahlan Rosyid. Beliau adalah menantu KH. Khusnan Musthofa Ghufron (ALM) sebagai pendiri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung. Yang menikah dengan putri Kyai Husnan yang bernama Ibu Nyai Hj. Laila Tarwiyati. Dan yang kedua adalah anak pertama dari KH. Khusnan yang bernama Gus Umar Anshori Khusnan.

Keberadaan rumah kyai yang masih satu komplek dengan asrama santri juga semakin mempermudah pengasuh untuk mengontrol dan mengawasi aktivitas santrinya. Beliau sangat memperhatikan santri-santrinya, terutama jika ada diantara santrinya yang tidak mengikuti pengajian, maka beliau akan memanggilnya. Oleh karena itu beliau sangat disegani dan dihormati oleh santri-santrinya.

b) Ustadz dan Ustadzah

Ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini, semuanya adalah alumni Pondok Pesantren

Darul A'mal Metro Lampung dan merupakan santri senior. Di antara para ustadz dan Ustadzah ada yang juga menempuh pendidikan di luar pesantren di samping belajar di pesantren.

Ada beberapa kriteria yang diperuntukkan bagi para ustadz yang diterima mengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini :

(1) Mempunyai kemampuan materi yang diajarkan
(2) Berkepribadian baik, sehingga dapat dijadikan sebagi suri tauladan yang baik.
(3) Mempunyai keyakinan dan sifat kemandirian sesuai dengan lingkungan di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung, Ikhlas mengabdikan diri dan bersemangat tinggi sebagai tenaga pengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung.

2) Tenaga Pendidik

a) Pengurus

Pengurus ponpes dengan tugasnya sebagai kepanjangan tangan kyai pengasuh pondok dalam membina dan mengorganisir kegiatan harian santri ponpes agar lebih terkoordinir secara rapi, disiplin dan berkelanjutan. Kegiatan harian yang harus dikordinir oleh pengurus contohnya kebersihan, kependidikan, kesehatan, dan keamanan. Pengurus merupakan alumni santri yang sudah lulus diniyah dan belum menjadi tenaga pendidik (Ustadz dan Ustadzah).

f. Peserta Didik

Pesera didik merupakan orang yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Peserta didik yang berada di pesantren biasa disebut santri yaitu seseorang yang mengikuti pendidikan agama Islam di pesantren dan menetap di tempat tersebut hingga pendidikannya selesai. Di ponpes Darul A'mal terdapat ±1700 santri putra putri dari kelas satu MTs atau sabrowi hingga santri yang sudah menduduki bangku kuliah atau tingkat pengurus asrama. Santri wajib mengikuti semua kegiatan yang ada di ponpes dengan tertib.

g. Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul A'mal

Pondok Pesantren Darul A'mal memiliki empat metode pembelajaran, yaitu :

a. Metode wetonan (bandungan) yaitu Kyai, Ustadz atau Ustadzah membaca, menterjemah, menjelaskan dan mengulas kitab-kitab salaf yang menjadi acuan. Metode ini digunakan sebagai proses belajar mengaji secara bersama-sama. Contohnya Kyai menerjemah dan menjelaskan kitab Tafsir Jalalain dan Kitab Ihya Ulumuddin di masjid, Ustadz atau Ustadzah menerjemah dan menjelaskan Mabadi Fiqih, Tambihul Muta'alim, Tanwirul Qori' dan sebagainya, di kelas masing-masing.

b. Metode sorogan yaitu Kyai, Ustadz atau Ustadzah mengajar santri yang masih dengan bergilir satu persatu di dalam kelas masing-masing. Santri maju membaca kitab di hadapan Kyai, Ustadz atau Ustadzah dan menterjemahkan kata persis seperti yang disampakan oleh Kyai, Ustadz atau Ustadzah. Metode sorogan merupakan proses belajar mengajar individu yang dilaksanakan di sore hari.

c. Metode hafalan yaitu santri menghafal beberapa pelajaran tertentu misalnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan hadits, ada sejumlah ayat dan hadits yang wajib dihafal oleh para santri. Demikian juga dalam bidang pelajaran yang lain seperti fiqih, tajwid, akhlak, yang biasanya berupa nadzhom (syair).

d. Metode diskusi (syawir) yaitu beberapa santri dalam satu kelas maju untuk mendiskusikan pelajaran yang telah di bahas di minggu lalu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari santri lainnya terkait pelajaran yang didiskusikan. Metode diskusi ini dilaksanakan setiap malam minggu di kelas masing-masing.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi.

Penulis telah mengadakan penelitian langsung ke lokasi yaitu Pondok Pesantren Darul A'mal, pada hari Sabtu 07 Desember 2019, di kelas Imrithi C putri. Penulis melakukan penelitian dan memperoleh data menggunakan tes, yaitu tes tertulis dan ter praktik. Tes tertulis digunakan untuk memperoleh data variabel X yaitu tentang penguasaan hukum bacaan tajwid dan tes praktik digunakan untuk memperoleh data variabel Y yaitu kualitas membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren Darul A'mal.

Hasil data yang penulis peroleh di lokasi akan penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 5

Nilai Tes Tertulis dan Tes Praktik

No	Nama	Nilai Tes Tertulis	Nilai Tes Praktik
1	Alia Aulia	97	93
2	Ani Latifatul Azizah	97	100
3	Ayu Fatma Anggraini	95	78
5	Cintia Oktaviani	95	64
6	Dea Puspita A	95	64
7	Deni Astuti	95	93
4	Dian Apriyanti	97	100
8	Dwi Kartini	95	78
9	Evi Nurlatifah	95	57
10	Husna Alawiyah	95	93
11	Iffah Harianto P	100	100
12	Ikrima Amanatuz	100	100
13	Ikrima Askurin Nabilla	100	100
14	Ima Nur Jannah	100	71
15	Imroatul Khoiriyah	95	86
16	Karlina	100	100
17	Laila Fitriana	97	57
18	Luluk Kobila Lestari	100	100
19	Maghfira	95	100

20	Mutia Kamil	95	71
21	Nanda Ayu Septia N	95	71
22	Nazka Alifia	100	100
23	Novita Hidayati	95	93
24	Novita Lestari	95	93
25	Puji Izzatul Mahya	95	86
26	Putri Arianti	100	100
27	Putri Fitriyawati	97	78
28	Rani Monika	100	100
29	Sagita Sopa Ananta	97	100
30	Shinta Ambarani	90	57
31	Siti Noviyanti	97	100
32	Siti Umi Mahmudah	95	86
33	Susi Ramadhani	57	64
34	Syifa Fauziyah Suhud	100	64
35	Vannesya Yeni Sabrina	80	57
36	Vika Auralia Marsha	95	93
37	Vita Wulandari	85	86
38	Vivi Kholifah	95	93
39	Yesti Astining Dewi	95	86

Data yang penulis dapatkan melalui tes tertulis dan tes praktik telah terkumpul, langkah selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut menggunakan rumus *Chi kuadrat*, untuk mengetahui ada hubungan antara penguasaan hukum bacaan tajwid dengan kualitas membaca Al-Qur’an pada santri putri pondok pesantren Darul A’mal atau tidak ada hubungan antara penguasaan hukum bacaan tajwid dengan kualitas membaca Al-Qur’an pada santri putri pondok pesantren Darul A’mal.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Penulis melakukan uji normalitas menggunakan rumus *liliefors* yang dibantu dengan aplikasi SPSS. Hipotesis yang digunanakan sebagai berikut :

Ho : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria hasil uji normalitas yaitu jika *sig* hitung ≥ α (5%) maka Ho ditolak dan terima Ha. Uji normalitas menggunakan Rumus Liliefors yaitu :

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan SPSS, penulis akan menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas dengan SPSS

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Jenis_Tes	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Tes Tertulis	,403	39	,000	,532	39	,000
	Tes Praktik	,213	39	,000	,842	39	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas pada tes tertulis dan tes praktik yang terdapat pada kolom *sig* sebesar ,000 atau 0,000. Jika dibandingkan dengan signifikan α 5% (0,05) maka 0,000 < 0,05 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima atau sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan selanjutnya Penulis melakukan uji homogenitas dengan menggunakan rumus *uji homogenitas variansi* yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

Ho :Varians populasi sama (homogen)

Ha :Varians populasi tidak sama (tidak homogen)

Kriteria pengujian ialah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Ho ditolak dan terima Ha rumus*Uji Homogenitas Variansi* :

$$S_1^2 = \sum \frac{(x-\bar{x})^2}{n-1} \qquad S_2^2 = \sum \frac{(y-\bar{y})^2}{n-1}$$

Setelah dilakukan uji homogenitas menggunakan SPSS, Penulis menyajikan hasil dalam bentuk tabel :

Tabel 7
Hasil Uji Homogenitas dengan SPSS

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
37,226	1	76	,000

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan bahwa Fhitung pada kolom *levene statistic* sebesar 37,226 dengan *sig* sebesar ,000 atau 0,000. Jika nilai *sig* di bandingkan dengan signifikan α 5% (0,05) maka 0,000 < 0,05 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima atau Varians populasi tidak sama (tidak homogen).

b. Uji Hipotesis

Penulis telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. hasil uji normalitas dan homogenitas menyatakan bahwa data tes tertulis dan tes praktik tidak berdistribusi normal serta tidak homogen, artinya penelitian tetap bisa dilanjutkan tetapi menggunakan rumus non parametrik. Untuk langkah selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dengan Hipotesis :

Ho : Tidak ada hubungan antara penguasaan hukum bacaan tajwid dengan kualitas membaca Al-Qur’an pada santri putri Pondok Pesantren Darul A’mal

Ha : Ada hubungan antara penguasaan hukum bacaan tajwid dengan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Darul A'mal

Penelitian ini dianalisis menggunakan rumus Chi kuadrat yang dibantu dengan aplikasi SPSS. Setelah penulis menganalisis, maka memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis (Chi kuadrat) dengan SPSS

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	57,157[a]	36	,014
Likelihood Ratio	48,291	36	,083
Linear-by-Linear Association	6,881	1	,009
N of Valid Cases	39		

a. 48 cells (98,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,08.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil *Chi Kuadrat*hitung pada kolom *pearson chi-square* sebesar 57,157. Langkah selanjutnya membandingkan nilai Chi kuadrat hitung dengan Chi kuadrat tabel. Nilai chi kuadrat tabel sebesar 52,192. Dengan demikian 57,157 > 52,192 atau Chi kuadrat hitung > Chi kuadrat tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada hubungan antara penguasaan hukum bacaan tajwid dengan dengan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri pondok pesantren Darul A'mal.

B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, yaitu uji normalitas dan homogenitas, maka diperoleh hasil. Hasil perhitungan uji normalitas yaitu sebesar *sig* ,000 atau 0,000 dan kemudian dibandingkan dengan α 5% (0,05) maka 0,000 < 0,05 atau artinya nilai α 5% lebih besar dari nilai hasil uji normalitas. Jadi, dapat dinyatakan bahwa sampel di atas tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji homogenitas yaitu sebesar *sig* ,000 atau 0,000 dan kemudian dibandingkan dengan α 5% (0,05) maka 0,000 < 0,05 atau artinya nilai α 5% lebih besar dari nilai hasil uji homogenitas. Jadi, varians di atas tidak sama (tidak homogen).

Berdasarkan uraian di atas, dikarenakan data tidak normal dan tidak homogen maka penulis harus menganalisis data menggunakan rumus non parametrik dan rumus yang digunakan adalah *Chi Kuadrat.* Setelah dianalisis, Langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai chi kuadrat hitung dengan nilai chi kuadrat tabel. Hasil chi kuadrat hitung sebesar 57,157 dan chi kuadrat tabel 52,192.

Hal ini menunjukkan bahwa 57,157 > 52,192 atau nilai chi kuadrat hitung lebih besar dari nilai chi kuadrat tabel. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara penguasaan hukum bacaan tajwid dengan kualitas membaca Al-Qur’an pada santri putri pondok pesantren Darul A’mal.

Hasil penelian ini membuktikan bahwa teori pada jurnal karya Aquami yang berbunyi “Memahami dan mengamalkan Al-Qur’an ialah dengan mempelajari cara membaca Al-Qur’an secara baik dan benar. Untuk itu setiap umat islam baik laki-laki maupun perempuan harus mengenal ilmu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar yang dinamakan Ilmu Tajwid”, adalah benar adanya.

Koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebesar 0,632 atau 63,2%, yang artinya cukup “kuat”. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel penguasaan hukum bacaan tajwid (X) berhubungan dengan variabel kualitas membaca Al-Qur’an (Y) sebesar 63,2%. Sedangkan sisanya (100%-63,2%=36,8%) terhubung oleh variabel lain di luar persamaan korelasi ini atau variabel yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Tes tertulis dan tes praktik yang dilakukan pada kelas imrithi C putri memperoleh hasil yang tidak seimbang. Antara kedua tes tersebut santri lebih banyak tuntas hanya dalam salah satu tes yaitu tes tertulis.Hal ini diketahui setelah dianalisis menggunakan Chi kuadrat dengan Aplikasi SPSS memperoleh hasil 57,157 sedangkan nilai chi kuadrat tabel dengan taraf signifikan 5% sebesar 52,192. Jika dibandingkan 57,157 > 52,192 atau Chi kuadrat hitung lebih besar dari Chi kuadrat tabel, maka hasil di atas menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya ada hubungan antara penguasaan hukum bacaan tajwid dengan kualitas membaca Al-Qur’an pada santri putri pondok pesantren Darul A’mal. Keeratan hubungan pada penelitian ini adalah sebesar 63,2% yang artinya cukup kuat hubungan antara variabel penguasaan hukum bacaan tajwid dan kualitas membaca Al-Qur’an.

B. Saran

1. Pembelajaran Ilmu tajwid perlu ditingkatkan, supaya santri mampu menguasai hukum bacaan tajwid dan dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah dalam ilmu tajwid.
2. Santri perlu belajar membaca Al-Qur'an, selain dari jadwal mengaji bersama guru masing-masing, supaya kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurohim, Acep Iim. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap.* Bandung: CV Diponegoro, 2012.

Abu Zakariya an-Nawawi, Muhyidin.*Al-Adzkar an-Nawawi.*Beirut: Dar al-Kutb al-Islamiyah, 2004.

Alfan, Muhammad. *Filsafat Etika Islam.*Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 2011.

Aquami.“*Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah 8 Palembang”*. Palembang: Ilmiah PGMI 3, No.1/Juni 2017: 77-88.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Renika Cipta, 2010.

As’ad, Aliy. *Fathul Mu’in*, terj. Fathul Mu’in bi Syarhil Qurrotil ‘Aini Kudus: Menara Kudus, 1980.

Birri, Maftuh bin Basthul. *Standar Tajwid Bacaan Al-Qur’an terjemah dari kitab Fathul Manaan.* Pon-Pes Lirboyo Kediri: Madrasah Murottil Qur’anil Karim, 2016.

Brata, Sumardi Surya Brata. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008.

Budiyono, *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press, 2015, Edisi 2.

Chaer, Abdul. *Al-Qur’an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Daryanto.*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo Lestari, 1998.

Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia, 2004.

Jurai Siwo Metro, STAIN. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: STAIN JURAI SIWO, 2017.

Kasiram.*Metodologi Penelitian kualitatif–kuantitatif.*Malang: UIN Maliki Press, 2008.

Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qiro’at Keanehan Bacaan Al-Qur’an Qira’at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah, 2011.

Luqman H. Za, Muhammad. *Fiqih Asasi,* terj. Al-Mabadi Al-Fiqhiyyah Kediri: Daar Al-'Aarifiin, 2017.

Mahfud, Rois. *Pembelajaran Ilmu Tajwid.* Depok: Rajawali Press, 2017.

Retnawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2016.

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Satria, Erisa, Dewi Tresnawati, dan Anita Nur Vitrya. "*Pengembangan Aplikasi Pembelajaran iqra' dan Tajwid Berdasarkan Metode Asy-Syafi'i Menggunakan Sistem Multimedia*." Garut: Jurnal STT-garut 12, No.1 (2015) : 1-8.

Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Sudiarjo, Aso, Arni Retno Mariana, Wahyu Nurhidayat. "*Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Waqaf dan Makhorijul Huruf Berbasis Android*" Jurnal Sisfotek Global 5, No.2/ September 2015: 54-60.

Sugandi, Achmad. *Teori Pembelajaran.* Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2009.

Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Tekan, Ismail. *Tajwid Al-Qur'anul Karim*. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2006.

Thobroni, M. dan Arif Musthofa.*Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, dkk.*Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro* Metro: IAIN Metro, 2018.

1. Uji Validitas

Rekapitulasi Validasi Ahli

No.Item	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	S1	S2	S3	∑S	n	c-1	V	Ket
1	5	5	5	4	4	4	12	3	4	$\frac{12}{3.4} = 1$	Valid
2	4	4	3	3	3	2	8	3	4	$\frac{8}{3.4} = 0,67$	Valid
3	5	5	5	4	4	4	12	3	4	$\frac{12}{3.4} = 1$	Valid
4	5	5	5	4	4	4	12	3	4	$\frac{12}{3.4} = 1$	Valid
5	5	5	5	4	4	4	12	3	4	$\frac{12}{3.4} = 1$	Valid
6	5	5	5	4	4	4	12	3	4	$\frac{12}{3.4} = 1$	Valid
7	4	4	4	3	3	3	9	3	4	$\frac{9}{3.4} = 0,75$	Valid
8	4	5	5	3	4	4	11	3	4	$\frac{11}{3.4} = 0,91$	Valid
9	4	5	5	3	4	4	11	3	4	$\frac{11}{3.4} = 0,91$	Valid
10	4	3	4	3	2	3	8	3	4	$\frac{8}{3.4} = 0,67$	Valid
11	5	4	4	4	3	3	10	3	4	$\frac{10}{3.4} = 0,83$	Valid
12	5	4	5	4	3	4	11	3	4	$\frac{11}{3.4} = 0,91$	Valid
13	4	4	5	3	3	4	10	3	4	$\frac{10}{3.4} = 0,83$	Valid
14	4	4	4	3	3	3	9	3	4	$\frac{9}{3.4} = 0,75$	Valid
15	5	5	5	4	4	4	12	3	4	$\frac{12}{3.4} = 1$	Valid

Keterangan
Ahli 1 = Ustadzah Bidayatul Hidayah
Ahli 2 = Ustadzah Husnul Khotimah
Ahli 3 = Ustadzah Maryatul Qibtiyah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan ketentuan indeks validitas yaitu dapat dikatakan valid apabila hasil perhitungan > 0,4. Item dari nomor 1-15 tergolong valid maka dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Analisis Item Ganjil Pada 20 Responden (x)

No	Responden	Skor item ganjil								Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	Ika Husnayati	1	5	2	4	2	3	2	2	21
2	Ririt Khoirunisa	2	5	2	4	2	3	2	3	23
3	Khofifah Nadila	2	5	2	4	2	3	2	3	23
4	Afifah Nadila	2	5	2	4	2	3	2	2	22
5	Kholifah Lestari	2	5	2	3	2	3	2	3	22
6	Mila Zakia	2	4	2	4	2	3	2	3	22
7	Putri	2	4	2	4	2	3	2	3	22
8	Intan Putri A	2	5	2	3	2	3	2	3	22
9	Vikaya Varihatus	2	4	2	4	2	3	2	3	22
10	Deva Fitriana	2	5	2	4	2	3	2	3	23
11	Siti Nurjanah	2	5	2	4	2	3	2	3	23
12	Uswatun Hasanah	2	5	2	3	2	3	2	3	22
13	Nia Wahyuni	2	5	2	4	2	3	2	2	22
14	Cindy Yusnita	2	5	2	4	1	3	2	3	22
15	Lulu Dwi Lestari	2	5	2	3	2	3	2	3	22
16	Pera Yuniar	2	5	1	4	1	3	2	3	21
17	Nur Kholifah P	2	5	1	4	2	3	2	3	22
18	Sayidati Khafidah	2	5	2	4	2	3	2	3	23
19	Nova Nidi A	2	5	2	3	1	3	2	3	21
20	Nganinatul M	2	5	2	3	1	2	2	3	20
Σ										440

Analisis Item Genap Pada 20 Responden (y)

No	Responden	Skor item genap							Total
		2	4	6	8	10	12	14	
1	Ika Husnayati	2	2	2	4	2	5	2	19
2	Ririt Khoirunisa	2	2	2	4	2	5	2	19
3	Khofifah Nadila	2	2	2	4	2	5	2	19
4	Afifah Nadila	2	2	2	3	2	5	2	18
5	Kholifah Lestari	2	2	2	4	2	5	2	19
6	Mila Zakia	2	2	2	4	2	4	2	18
7	Putri	2	2	2	4	2	5	2	19
8	Intan Putri A	2	2	2	4	2	5	2	19
9	Vikaya Varihatus	2	2	2	4	2	5	2	19
10	Deva Fitriana	2	2	2	4	2	5	2	19
11	Siti Nurjanah	2	2	2	4	2	5	2	19
12	Uswatun Hasanah	2	2	2	4	2	5	2	19
13	Nia Wahyuni	2	2	2	4	2	5	2	19
14	Cindy Yusnita	2	2	2	4	2	5	2	19
15	Lulu Dwi Lestari	2	2	2	3	2	4	2	17
16	Pera Yuniar	2	1	2	3	1	5	2	16
17	Nur Kholifah P	2	2	2	3	2	5	2	18
18	Sayidati Khafidah	2	2	2	4	2	5	2	19
19	Nova Nidi A	2	2	2	4	1	4	2	17
20	Nganinatul M	2	2	2	4	1	4	2	17
Σ									368

Tabel Uji Reliabilitas Item Ganjil Genap Tentang Penguasaan Hukum Tajwid

No	Responden	x	y	x^2	y^2	Xy
1	Ika Husnayati	21	19	441	361	399
2	Ririt Khoirunisa	23	19	529	361	437
3	Khofifah Nadila	23	19	529	361	437
4	Afifah Nadila	22	18	484	324	396
5	Kholifah Lestari	22	19	484	361	418
6	Mila Zakia	22	18	484	324	396
7	Putri	22	19	484	361	418
8	Intan Putri A	22	19	484	361	418
9	Vikaya Varihatus	22	19	484	361	418
10	Deva Fitriana	23	19	529	361	437
11	Siti Nurjanah	23	19	529	361	437
12	Uswatun Hasanah	22	19	484	361	418
13	Nia Wahyuni	22	19	484	361	418
14	Cindy Yusnita	22	19	484	361	418
15	Lulu Dwi Lestari	22	17	484	289	374
16	Pera Yuniar	21	16	441	256	336
17	Nur Kholifah P	22	18	484	324	396
18	Sayidati Khafidah	23	19	529	361	437
19	Nova Nidi A	21	17	441	289	357
20	Nganinatul M	20	17	400	289	340
Jumlah		$\sum x = 440$	$\sum y = 368$	$\sum x^2 = 9692$	$\sum y^2 = 6788$	$\sum xy = 8105$

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Dengan $r_b = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$

$$r_b = \frac{20\sum 8105 - \sum 440 \sum 368}{\sqrt{\{20\sum 9692 - (\sum 440)^2\}\{20\sum 6788 - (\sum 368)^2\}}}$$

$$r_b = \frac{162100 - 161920}{\sqrt{\{193840 - 193600\}\{135760 - 135424\}}}$$

$$r_b = \frac{180}{\sqrt{\{240\}\{336\}}} = \frac{180}{283{,}9} = 0{,}634$$

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb} = \frac{2.0{,}634}{1+(0{,}634)} = \frac{1{,}268}{1{,}634} = 0{,}776$$

Hasil uji coba pada 20 santri selain yang dijadikan sampel diperoleh 0,776. Berdasarkan nilai tabel interpretasi koefisien nilai r, maka instrumen penguasaan hukum bacaan tajwid reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika $r > 0{,}40$.

Sumber : Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 337

Hasil Perolehan Skor Tes Tertulis

No	Nama	Skor Tes Tertulis	Nilai
1	Alia Aulia	41	97
2	Ani Latifatul Azizah	41	97
3	Ayu Fatma Anggraini	40	95
5	Cintia Oktaviani	40	95
6	Dea Puspita A	40	95
7	Deni Astuti	40	95
4	Dian Apriyanti	41	97
8	Dwi Kartini	40	95
9	Evi Nurlatifah	40	95
10	Husna Alawiyah	40	95
11	Iffah Harianto P	42	100
12	Ikrima Amanatuz	42	100
13	Ikrima Askurin Nabilla	42	100
14	Ima Nur Jannah	42	100
15	Imroatul Khoiriyah	40	95
16	Karlina	42	100
17	Laila Fitriana	41	97
18	Luluk Kobila Lestari	42	100
19	Maghfira	40	95
20	Mutia Kamil	40	95
21	Nanda Ayu Septia N	40	95
22	Nazka Alifia	42	100
23	Novita Hidayati	40	95
24	Novita Lestari	40	95
25	Puji Izzatul Mahya	40	95
26	Putri Arianti	42	100
27	Putri Fitriyawati	41	97
28	Rani Monika	42	100
29	Sagita Sopa Ananta	41	97
30	Shinta Ambarani	38	90
31	Siti Noviyanti	41	97
32	Siti Umi Mahmudah	40	95
33	Susi Ramadhani	24	57
34	Syifa Fauziyah Suhud	42	100
35	Vannesya Yeni Sabrina	34	80
36	Vika Auralia Marsha	40	95
37	Vita Wulandari	36	85
38	Vivi Kholifah	40	95
39	Yesti Astining Dewi	40	95

Hasil Perolehan Skor Tes Praktik

No	Nama	Skor Tes Praktik	Nilai
1	Alia Aulia	13	93
2	Ani Latifatul Azizah	14	100
3	Ayu Fatma Anggraini	11	78
5	Cintia Oktaviani	9	64
6	Dea Puspita A	9	64
7	Deni Astuti	13	93
4	Dian Apriyanti	14	100
8	Dwi Kartini	11	78
9	Evi Nurlatifah	8	57
10	Husna Alawiyah	13	93
11	Iffah Harianto P	14	100
12	Ikrima Amanatuz	14	100
13	Ikrima Askurin Nabilla	14	100
14	Ima Nur Jannah	10	71
15	Imroatul Khoiriyah	12	86
16	Karlina	14	100
17	Laila Fitriana	8	57
18	Luluk Kobila Lestari	14	100
19	Maghfira	14	100
20	Mutia Kamil	10	71
21	Nanda Ayu Septia N	10	71
22	Nazka Alifia	14	100
23	Novita Hidayati	13	93
24	Novita Lestari	13	93
25	Puji Izzatul Mahya	12	86
26	Putri Arianti	14	100
27	Putri Fitriyawati	11	78
28	Rani Monika	14	100
29	Sagita Sopa Ananta	14	100
30	Shinta Ambarani	8	57
31	Siti Noviyanti	14	100
32	Siti Umi Mahmudah	12	86
33	Susi Ramadhani	9	64
34	Syifa Fauziyah Suhud	9	64
35	Vannesya Yeni Sabrina	8	57
36	Vika Auralia Marsha	13	93
37	Vita Wulandari	12	86
38	Vivi Kholifah	13	93
39	Yesti Astining Dewi	12	86

3. Hasil Uji Chi Kuadrat

Penulis telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. hasil uji normalitas dan homogenitas menyatakan bahwa data tes tertulis dan tes praktik tidak berdistribusi normal serta tidak homogen, artinya penelitian tetap bisa dilanjutkan tetapi menggunakan rumus non parametrik. Untuk langkah selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan rumus *Chi Kuadrat* yang dibantu dengan SPSS.

Tabel Hasil Uji Hipotesis (Chi kuadrat) dengan SPSS

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	57,157[a]	36	,014
Likelihood Ratio	48,291	36	,083
Linear-by-Linear Association	6,881	1	,009
N of Valid Cases	39		

a. 48 cells (98,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,08.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil *Chi Kuadrat* hitung pada kolom *pearson chi-square* sebesar 57,157. Langkah selanjutnya membandingkan nilai Chi kuadrat hitung dengan Chi kuadrat tabel.

4. NILAI CHI KUADRAT TABEL

Tabel Chi Square

v	α (alpha)									
	0,995	0,99	0,975	0,95	0,9	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
1	0,0000	0,0002	0,0010	0,0039	0,0158	2,7055	3,8415	5,0239	6,6349	7,8794
2	0,0100	0,0201	0,0506	0,1026	0,2107	4,6052	5,9915	7,3778	9,2103	10,5966
3	0,0717	0,1148	0,2158	0,3518	0,5844	6,2514	7,8147	9,3484	11,3449	12,8382
4	0,2070	0,2971	0,4844	0,7107	1,0636	7,7794	9,4877	11,1433	13,2767	14,8603
5	0,4117	0,5543	0,8312	1,1455	1,6103	9,2364	11,0705	12,8325	15,0863	16,7496
6	0,6757	0,8721	1,2373	1,6354	2,2041	10,6446	12,5916	14,4494	16,8119	18,5476
7	0,9893	1,2390	1,6899	2,1673	2,8331	12,0170	14,0671	16,0128	18,4753	20,2777
8	1,3444	1,6465	2,1797	2,7326	3,4895	13,3616	15,5073	17,5345	20,0902	21,9550
9	1,7349	2,0879	2,7004	3,3251	4,1682	14,6837	16,9190	19,0228	21,6660	23,5894
10	2,1559	2,5582	3,2470	3,9403	4,8652	15,9872	18,3070	20,4832	23,2093	25,1882
11	2,6032	3,0535	3,8157	4,5748	5,5778	17,2750	19,6751	21,9200	24,7250	26,7568
12	3,0738	3,5706	4,4038	5,2260	6,3038	18,5493	21,0261	23,3367	26,2170	28,2995
13	3,5650	4,1069	5,0088	5,8919	7,0415	19,8119	22,3620	24,7356	27,6882	29,8195
14	4,0747	4,6604	5,6287	6,5706	7,7895	21,0641	23,6848	26,1189	29,1412	31,3193
15	4,6009	5,2293	6,2621	7,2609	8,5468	22,3071	24,9958	27,4884	30,5779	32,8013
16	5,1422	5,8122	6,9077	7,9616	9,3122	23,5418	26,2962	28,8454	31,9999	34,2672
17	5,6972	6,4078	7,5642	8,6718	10,0852	24,7690	27,5871	30,1910	33,4087	35,7185
18	6,2648	7,0149	8,2307	9,3905	10,8649	25,9894	28,8693	31,5264	34,8053	37,1565
19	6,8440	7,6327	8,9065	10,1170	11,6509	27,2036	30,1435	32,8523	36,1909	38,5823
20	7,4338	8,2604	9,5908	10,8508	12,4426	28,4120	31,4104	34,1696	37,5662	39,9968
21	8,0337	8,8972	10,2829	11,5913	13,2396	29,6151	32,6706	35,4789	38,9322	41,4011
22	8,6427	9,5425	10,9823	12,3380	14,0415	30,8133	33,9244	36,7807	40,2894	42,7957
23	9,2604	10,1957	11,6886	13,0905	14,8480	32,0069	35,1725	38,0756	41,6384	44,1813
24	9,8862	10,8564	12,4012	13,8484	15,6587	33,1962	36,4150	39,3641	42,9798	45,5585
25	10,5197	11,5240	13,1197	14,6114	16,4734	34,3816	37,6525	40,6465	44,3141	46,9279
26	11,1602	12,1981	13,8439	15,3792	17,2919	35,5632	38,8851	41,9232	45,6417	48,2899
27	11,8076	12,8785	14,5734	16,1514	18,1139	36,7412	40,1133	43,1945	46,9629	49,6449
28	12,4613	13,5647	15,3079	16,9279	18,9392	37,9159	41,3371	44,4608	48,2782	50,9934
29	13,1211	14,2565	16,0471	17,7084	19,7677	39,0875	42,5570	45,7223	49,5879	52,3356
30	13,7867	14,9535	16,7908	18,4927	20,5992	40,2560	43,7730	46,9792	50,8922	53,6720
31	14,4578	15,6555	17,5387	19,2806	21,4336	41,4217	44,9853	48,2319	52,1914	55,0027
32	15,1340	16,3622	18,2908	20,0719	22,2706	42,5847	46,1943	49,4804	53,4858	56,3281
33	15,8153	17,0735	19,0467	20,8665	23,1102	43,7452	47,3999	50,7251	54,7755	57,6484
34	16,5013	17,7891	19,8063	21,6643	23,9523	44,9032	48,6024	51,9660	56,0609	58,9639
35	17,1918	18,5089	20,5694	22,4650	24,7967	46,0588	49,8018	53,2033	57,3421	60,2748
36	17,8867	19,2327	21,3359	23,2686	25,6433	47,2122	50,9985	54,4373	58,6192	61,5812
37	18,5858	19,9602	22,1056	24,0749	26,4921	48,3634	52,1923	55,6680	59,8925	62,8833
38	19,2889	20,6914	22,8785	24,8839	27,3430	49,5126	53,3835	56,8955	61,1621	64,1814
39	19,9959	21,4262	23,6543	25,6954	28,1958	50,6598	54,5722	58,1201	62,4281	65,4756
40	20,7065	22,1643	24,4330	26,5093	29,0505	51,8051	55,7585	59,3417	63,6907	66,7660

Sumber : https://www.rumusstatistik.com/2020/02/tabel-chi-square.html

Dari tabel chi kuadrat di atas, yang diketahui adalah α atau taraf signifikansi dan $\boldsymbol{v}$ atau derajat bebas *(degree of freedom)* adalah banyaknya data dikurang satu ($\boldsymbol{v} = \boldsymbol{n} - \boldsymbol{k}$/jumlah variabel). Nilai $\boldsymbol{\alpha}$ dari penelitian ini adalah 5% atau 0,05 dan $\boldsymbol{v}$ (39-2 = 37) adalah 37. Untuk mengetahui nilai chi kuadrat tabel dengan derajat bebas $\boldsymbol{v}$ sama dengan 37 dan taraf signifikansi α sama dengan 0,05 adalah melihat tabel chi kuadrat α = 0,05 kemudian tarik ke bawah sampai baris $\boldsymbol{v}$ = 37. Pertemuan kolom dan baris tersebut merupakan nilai chi kuadrat tabel 52,192.

Nilai chi kuadrat tabel sebesar 52,192. Dengan demikian 57,157 > 52,192 atau Chi kuadrat hitung > Chi kuadrat tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada hubungan antara penguasaan hukum bacaan tajwid dengan dengan kualitas membaca Al-Qur'an pada santri putri pondok pesantren Darul A'mal.

5. Koefisien Daterminasi

Hasil Koefisien Determinasi dari dua Variabel yang dihitung menggunakan SPSS sebagai berikut :

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,795[a]	,632	,622	8,232

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar ,632 atau jika didesimalkan menjadi 63,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel penguasaan hukum bacaan tajwid (X) berhubungan dengan variabel kualitas membaca Al-Qur'an (Y) sebesar 63,2%. Sedangkan sisanya (100%-63,2%=36,8%) terhubung oleh variabel lain di luar persamaan korelasi ini atau variabel yang tidak diteliti.

6. Interpretasi Koefisien Determinasi

Tabel
Interpretasi Koefisien Determinasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0% - 19,9%	Sangat Lemah
2	20% - 39,9%	Lemah
3	40% - 59,9%	Sedang
4	60% - 79,9%	Kuat
5	80% - 100%	Sangat Kuat

KISI-KISI ALAT PENGUMPULAN DATA (TES TERTULIS) TENTANG PENGUASAAN HUKUM BACAAN TAJWID PADA SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL

1. Tujuan Alat Pengumpulan Data

   Tujuan dilakukan pengumpulan data yaitu, untuk mendapatkan data tentang penguasaan hukum bacaan tajwid santri putri di Pondok Pesantren Darul A'mal

2. Tabel Kisi-kisi Alat Pengumpulan Data (Tes Tertulis)

Indikator	Item	Jumlah item
Memahami nun mati & tanwin	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,	7
memahami mim mati	8, 9, 10,	3
Memahami qolqolah	11, 12, 13	3
Memahami ghunnah	14, 15.	2
Jumlah item	**15**	**15**

ALAT PENGUMPULAN DATA (TES TERTULIS)
TENTANG PENGUASAAN HUKUM BACAAN TAJWID PADA SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, kelas, dan umur pada tempat yang telah ditentukan
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan jelas

Identitas responden

Nama :

Kelas :

Umur :

Daftar pertanyaan

1. Apabila ada nun mati (نْ) yang bertemu dengan huruf qof (ق), disebut hukum bacaan ?
2. Apakah hukum bacaan dari lafadz di samping فَمَنْ يَعْمَلْ
3. Ada berapakah huruf idzhar ? sebutkan !
4. Apabila ada tanwin yang bertemu dengan huruf lam (ل), disebut hukum bacaan ?
5. Ikhfa' menurut bahasa adalah ?
6. Apabila ada tanwin yang bertemu dengan ba' (ب) disebut hukum bacaan ?
7. Ada berapakah hukum bacaan nun mati & tanwin pada lafadz di bawah ini? sebutkan !

   وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

8. Hukum bacaan mim mati (مْ) ada 3, sebutkan !

9. Sebutkan huruf ikhfa' syafawi ?
10. Apakah hukum bacaan dari lafadz di samping اَلَمْ نَشْرَحْ
11. Qolqolah dibagi menjadi dua, sebutkan !
12. Ada berapakah huruf qolqolah ? sebutkan !
13. Apabila ada huruf tho' (ط) yang mati/sukun di akhir kalimat disebut hukum bacaan ?
14. Apakah hukum bacaan dari lafadz di samping ثُمَّ
15. Sebutkan huruf ghunnah !

Kunci Jawaban Tes Tertulis dan Skor Tes Tertulis

No. Soal	Kata Kunci	Skor
Soal 1	***Ikhfa'***	**2**
	Jika benar menjawab	2
	Jika salah menjawab	1
	Jika tidak menulis satu katapun	0
Soal 2	***Idghom Bighunnah***	**2**
	Jika benar menjawab	2
	Jika salah menjawab	1
	jika tidak menulis satu katapun	0
Soal 3	***Ada 6, yaitu ه, خ, ح, غ, ع, أ***	**5**
	Jika benar menjawab jumlah dan huruf	5
	Jika benar menjawab jumlah tetapi kurang tepat huruf (2 huruf)	4
	Jika salah menjawab jumlah tetapi kurang tepat huruf (4 huruf)	3
	Jika salah menjawab jumlah atau huruf	2
	Jjika salah menjawab jumlah dan huruf	1
	Jjika tidak menulis satu katapun	0
Soal 4	***Idghom Bilaghunnah***	**2**
	Jika benar menjawab	2
	Jika salah menjawab	1
	Jjika tidak menulis satu katapun	0
Soal 5	***Samar***	**2**
	Jika benar menjawab	2
	Jika salah menjawab	1
	Jika tidak menulis satu katapun	0
Soal 6	***Iqlab***	**2**
	Jika benar menjawab	2
	Jika salah menjawab	1
	Jika tidak menulis satu katapun	0
Soal 7	***Ada 2, yaitu ikhfa' dan idzhar***	**4**
	Jika benar menjawab jumlah dan menyebutkan	4
	Jika salah menjawab salah satu jawaban	3
	Jika salah menjawab dua jawaban	2
	Jika salah menjawab semua jawaban	1
	Jika tidak menulis satu katapun	0
Soal 8	***Ikhfa' syafawi, Idzhar Syafawi dan Idghom mimi***	**4**
	Jika benar menjawab menyebutkan semua jawaban	4
	Jika salah menjawab salah satu jawaban	3
	Jika salah menjawab dua jawaban	2
	Jika salah menjawab semua jawaban	1

	Jika tidak menulis satu katapun	0
Soal 9	***Ba' (ب)***	**2**
	Jika benar menjawab	2
	Jika salah menjawab	1
	Jika tidak menulis satu katapun	0
Soal 10	***Idzhar syafawi***	**2**
	Jika benar menjawab	2
	Jika salah menjawab	1
	Jika tidak menulis satu katapun	0
Soal 11	***Qolqolah Sughro dan Qolqolah kubro***	**3**
	Jika benar menjawab dua jawaban	3
	Jika salah menjawab salah satu jawaban	2
	Jika salah menjawab semua jawaban	1
	Jika tidak menulis satu katapun	0
Soal 12	***Huruf qolqolah ada 5, yaitu ق, ط, د, ج, ب***	**5**
	Jika benar menjawab jumlah dan huruf	5
	Jika benar menjawab jumlah tetapi kurang tepat huruf (2 huruf)	4
	Jika salah menjawab jumlah tetapi kurang tepat huruf (4 huruf)	3
	Jika salah menjawab jumlah atau huruf	2
	Jjika salah menjawab jumlah dan huruf	1
	Jjika tidak menulis satu katapun	0
Soal 13	***Qolqolah kubro***	**2**
	Jika benar menjawab	2
	Jika salah menjawab	1
	Jika tidak menulis satu katapun	0
Soal 14	***Ghunnah***	2
	Jika benar menjawab	2
	Jika salah menjawab	1
	Jika tidak menulis satu katapun	0
Soal 15	***Nun bertasydid dan Mim bertasydid***	**3**
	Jika benar menjawab dua jawaban	3
	Jika salah menjawab salah satu jawaban	2
	Jika salah menjawab semua jawaban	1
	Jika tidak menulis satu katapun	0
Jumlah Skor Maksimal		**42**

$$\text{Total Perolehan Skor} = \frac{Skor\ yang\ dicapai}{Skor\ Maksimal}\ x100$$

Lembar Validasi Ahli (Ustadzah yang Mengampu Pelajaran Tajwid)

Petunjuk

1. Bacalah indikator dan butir tes kemudian berilah penilaian yang sesuai
2. Keterangan
   SS = Sangat Sesuai S = Sesuai STS = Sangat tidak sesuai
   KS = Kurang Sesuai TS = Tidak Sesuai

Nama Validator :
Jabatan :
Tabel Indikator dan Butir Tes

No	Indikator	Butir Soal	SS	S	KS	TS	STS
1	Memahami Nun mati & tanwin	Apabila ada nun mati (نْ) yang bertemu dengan huruf qof (ق), disebut hukum bacaan ?					
		Apakah hukum bacaan dari lafadz di samping فَمَنْ يَعْمَلْ					
		Ada berapakah huruf idzhar ? sebutkan !					
		Apabila ada tanwin yang bertemu dengan huruf lam (ل), disebut hukum bacaan ?					
		Ikhfa' menurut bahasa adalah ?					
		Apabila ada tanwin yang bertemu dengan ba' (ب) disebut hukum bacaan ?					
		Ada berapakah hukum bacaan nun mati & tanwin pada lafadz di bawah ini? sebutkan ! وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ					
2	Memahami Mim mati	Hukum bacaan mim mati (مْ) ada 3, sebutkan !					
		Sebutkan huruf ikhfa' syafawi ?					
		Apakah hukum bacaan dari lafadz di bawah ini أَلَمْ نَشْرَحْ					
3	Memahami Qolqolah	Qolqolah dibagi menjadi dua, sebutkan !					
		Ada berapakah huruf qolqolah ? sebutkan !					
		Apabila ada huruf tho' (طْ) yang mati/sukun di akhir kalimat, disebut hukum bacaan ?					
4	Memahami Ghunnah	Apakah hukum bacaan dari lafadz di samping ثُمَّ					
		Sebutkan huruf ghunnah !					

Metro, November 2019

(.....)

ALAT PENGMPULAN DATA (TES PRAKTIK)
TENTANG KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI PUTRI
DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL

Tabel Indikator dan Penilaian Kualitas Membaca Al-Qur'an

1. Tajwid
2. Fasih (Makhroj)
3. Kelancaran membaca

SOAL

Bacalah ayat di bawah ini dengan baik dan Benar (QS. An-Nisa' ayat 23 dan Al-Anfal ayat 42)

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَٰتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَٰتُكُمْ وَعَمَّٰتُكُمْ وَخَٰلَٰتُكُمْ وَبَنَاتُ ٱلْأَخِ
وَبَنَاتُ ٱلْأُخْتِ وَأُمَّهَٰتُكُمُ ٱلَّٰتِىٓ أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَٰتُكُم مِّنَ ٱلرَّضَٰعَةِ وَأُمَّهَٰتُ
نِسَآئِكُمْ وَرَبَٰٓئِبُكُمُ ٱلَّٰتِى فِى حُجُورِكُم مِّن نِّسَآئِكُمُ ٱلَّٰتِى دَخَلْتُم بِهِنَّ فَإِن لَّمْ
تَكُونُوا۟ دَخَلْتُم بِهِنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ وَحَلَٰٓئِلُ أَبْنَآئِكُمُ ٱلَّذِينَ مِنْ أَصْلَٰبِكُمْ
وَأَن تَجْمَعُوا۟ بَيْنَ ٱلْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٢٣﴾ إِذْ
أَنتُم بِٱلْعُدْوَةِ ٱلدُّنْيَا وَهُم بِٱلْعُدْوَةِ ٱلْقُصْوَىٰ وَٱلرَّكْبُ أَسْفَلَ مِنكُمْ ۚ وَلَوْ تَوَاعَدتُّمْ
لَٱخْتَلَفْتُمْ فِى ٱلْمِيعَٰدِ ۙ وَلَٰكِن لِّيَقْضِىَ ٱللَّهُ أَمْرًا كَانَ مَفْعُولًا لِّيَهْلِكَ مَنْ هَلَكَ
عَنۢ بَيِّنَةٍ وَيَحْيَىٰ مَنْ حَىَّ عَنۢ بَيِّنَةٍ ۗ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَسَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٤٢﴾

Kunci Jawaban Tes Praktik dan Skor Tes Praktik

Indikator Kualitas Membaca Al-Qur'an

A. Memahami hukum bacaan tajwid
   1. Nun mati & tanwin dengan nilai :
      a. Ikh (ikhfa') = 1
      b. Idz (idzhar) = 1
      c. Iq (iqlab) = 1
      d. Idg bi (idghom bighunnah) = 1
      e. Idg bila (idghom bilaghunnah) = 1
   2. Mim mati
      a. Idg mi (idghom mimi) = 1
      b. Ikh sy (ikhfa' syafawi) = 1
      c. Idz sy (idzhar syafawi) = 1
   3. Qolqolah
      a. S (Qolqolah sughro) = 1
      b. K (qolqolah kubro) = 1
   4. Ghunnah
      a. NT (nun tasydid) = 1
      b. MT (mim tasydid) = 1

B. Fasih (Makhorijul huruf) = 1

C. Kelancaran = 1

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَٰتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَٰتُكُمْ وَعَمَّٰتُكُمْ وَخَٰلَٰتُكُمْ وَبَنَاتُ ٱلْأَخِ
وَبَنَاتُ ٱلْأُخْتِ وَأُمَّهَٰتُكُمُ ٱلَّٰتِىٓ أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَٰتُكُم مِّنَ ٱلرَّضَٰعَةِ وَأُمَّهَٰتُ
نِسَآئِكُمْ وَرَبَٰٓئِبُكُمُ ٱلَّٰتِى فِى حُجُورِكُم مِّن نِّسَآئِكُمُ ٱلَّٰتِى دَخَلْتُم بِهِنَّ فَإِن لَّمْ تَكُونُوا۟
دَخَلْتُم بِهِنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ وَحَلَٰٓئِلُ أَبْنَآئِكُمُ ٱلَّذِينَ مِنْ أَصْلَٰبِكُمْ وَأَن
تَجْمَعُوا۟ بَيْنَ ٱلْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٢٣﴾ إِذْ أَنتُم
بِٱلْعُدْوَةِ ٱلدُّنْيَا وَهُم بِٱلْعُدْوَةِ ٱلْقُصْوَىٰ وَٱلرَّكْبُ أَسْفَلَ مِنكُمْ ۚ وَلَوْ تَوَاعَدتُّمْ
لَٱخْتَلَفْتُمْ فِى ٱلْمِيعَٰدِ ۙ وَلَٰكِن لِّيَقْضِىَ ٱللَّهُ أَمْرًا كَانَ مَفْعُولًا لِّيَهْلِكَ مَنْ هَلَكَ
عَنۢ بَيِّنَةٍ وَيَحْيَىٰ مَنْ حَىَّ عَنۢ بَيِّنَةٍ ۗ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَسَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٤٢﴾

Lembar Validasi Ahli (Ustadzah yang Mengampu Pelajaran Tajwid)

Petunjuk
1. Bacalah ayat dan indikator kemudian berilah penilaian
2. Berilah tanda centang pada kolom di bawah

Nama Validator :
Jabatan :

Tabel Indikator dan hukum bacaan

No	Indikator		Ada	Tidak Ada
1	Nun mati & Tanwin	Ikhfa'		
		Idzhar		
		Iqlab		
		Idghom Bighunah		
		Idghom Bilaghunah		
2	Mim mati	Idghom mimi		
		Ikhfa' syafawi		
		Idzhar syafawi		
3	Qolqolah	Sughro		
		Kubro		
4	Ghunnah	Nun tasydid		
		Mim tasydid		

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَٰتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَٰتُكُمْ وَعَمَّٰتُكُمْ وَخَٰلَٰتُكُمْ وَبَنَاتُ ٱلْأَخِ
وَبَنَاتُ ٱلْأُخْتِ وَأُمَّهَٰتُكُمُ ٱلَّٰتِىٓ أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَٰتُكُم مِّنَ ٱلرَّضَٰعَةِ وَأُمَّهَٰتُ
نِسَآئِكُمْ وَرَبَٰٓئِبُكُمُ ٱلَّٰتِى فِى حُجُورِكُم مِّن نِّسَآئِكُمُ ٱلَّٰتِى دَخَلْتُم بِهِنَّ فَإِن لَّمْ تَكُونُوا۟
دَخَلْتُم بِهِنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ وَحَلَٰٓئِلُ أَبْنَآئِكُمُ ٱلَّذِينَ مِنْ أَصْلَٰبِكُمْ وَأَن
تَجْمَعُوا۟ بَيْنَ ٱلْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٢٣﴾ إِذْ أَنتُم
بِٱلْعُدْوَةِ ٱلدُّنْيَا وَهُم بِٱلْعُدْوَةِ ٱلْقُصْوَىٰ وَٱلرَّكْبُ أَسْفَلَ مِنكُمْ ۚ وَلَوْ تَوَاعَدتُّمْ

لَٱخْتَلَفْتُمْ فِى ٱلْمِيعَٰدِ ۙ وَلَٰكِن لِّيَقْضِىَ ٱللَّهُ أَمْرًا كَانَ مَفْعُولًا لِّيَهْلِكَ مَنْ هَلَكَ
عَنۢ بَيِّنَةٍ وَيَحْيَىٰ مَنْ حَىَّ عَنۢ بَيِّنَةٍ ۗ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَسَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٤٢﴾

Catatan : .....
.....
.....

Metro, November 2019

(.....)

Lembar Penilaian Kualitas Membaca Al-Qur'an Pada Santri Putri di Pondok Pesantren Darul A'mal

No	Nama Santri	Indikaor														Skor Akhir
		Hukum Bacaan Tajwid												Fasih (Makhorijul Huruf)	Lancar	
		Nun mati & Tanwin					Mim mati			Qolqolah		Ghunnah				
		Ikh	Idz	Iq	Idg. bi	Idg. bila	Idg. mi	Ikh. Sy	Idz. sy	S	K	NT	MT			
1	Alia Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	–	✓	✓	✓	✓	13
2	Ani Latifatul Azizah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
3	Ayu Fatma Anggraini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	–	✓	✓	✓	–	–	11
5	Cintia Oktaviani	✓	✓	✓	✓	✓	–	–	–	✓	✓	✓	✓	–	–	9
6	Dea Puspita A	✓	✓	✓	–	–	✓	✓	✓	✓	✓	✓	–	–	–	9
7	Deni Astuti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	–	13
4	Dian Apriyanti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
8	Dwi Kartini	✓	✓	–	✓	✓	–	–	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
9	Evi Nurlatifah	✓	✓	✓	✓	✓	–	–	–	✓	✓	✓	–	–	–	8
10	Husna Alawiyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		13
11	Iffah Harianto P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
12	Ikrima Amanatuz	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
13	Ikrima Askurin Nabilla	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
14	Ima Nur Jannah	✓	–	✓	–	–	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	–	10
15	Imroatul Khoiriyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	–	–	12
16	Karlina	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
17	Laila Fitriana	–	–	✓	✓	✓	✓	–	✓	✓	✓	✓	–	–	–	8
18	Luluk Kobila Lestari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14

19	Maghfira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
20	Mutia Kamil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	-	10
21	Nanda Ayu Septia Ningsih	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	10
22	Nazka Alifia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
23	Novita Hidayati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	13
24	Novita Lestari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	12
25	Puji Izzatul Mahya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	12
26	Putri Arianti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
27	Putri Fitriyawati	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	11
28	Rani Monika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
29	Sagita Sopa Ananta	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
30	Shinta Ambarani	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	8
31	Siti Noviyanti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
32	Siti Umi Mahmudah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	12
33	Susi Ramadhani	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	9
34	Syifa Fauziyah Suhud	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	9
35	Vannesya Yeni Sabrina	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	8
36	Vika Auralia Marsha	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	13
37	Vita Wulandari	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12
38	Vivi Kholifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	13
39	Yesti Astining Dewi	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	12

Total Perolehan Skor $= \frac{Skor\ yang\ dicapai}{Skor\ Maksimal} x100$

HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN HUKUM BACAAN TAJWID DENGAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Batasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI
A. Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid
1. Pengertian penguasaan hukum bacaan tajwid
2. Indikator Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid
3. Pembelajaran hukum bacaan tajwid
4. Tujuan belajar hukum bacaan tajwid
B. Kualitas Membaca Al-Qur'an
1. Pengertian kualitas membaca Al-Qur'an
2. Indikator kualitas membaca Al-Qur'an
3. Keutamaan membaca Al-Qur'an
4. Adab Membaca Al-Qur'an
C. Hubungan Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid dengan Kualitas Membaca Al-Qur'an
D. Kerangka Konseptual Penelitian
E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian
B. Definisi operasional variabel
C. Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel
D. Teknik pengumpulan data
E. Instrumen penelitian
F. Teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
   1. Deskripsi Lokasi Penelitian
   2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
B. Pengujian Hipotesis
C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 30 Oktober 2019

Zulvanil Azizah
NPM 1601010086

Pembimbing I

Ahmad Zumaro, MA
NIP. 197502212009011003

Pembimbing II

Sri Wahyuni, M.Pd
NIP

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3371 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2019 21 Oktober 2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Ahmad Zumaro, MA (Pembimbing I)
2. Sri Wahyuni, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Zulvanil Azizah
NPM	:	1601010086
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Hubungan Antara Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid Dengan Kualitas Membaca Al-Qur'an Pada Santri Putri Pondok Pesantren Darul A'mal

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:238/Pustaka-PAI/XII/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama	: Zulfanil Azizah
NPM	: 1501010086
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 12 Desember 2019
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: diglib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-316/In.28/S/U.1/OT.01/05/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Zulvanil Azizah
NPM	: 1601010086
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010086.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Mei 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd
NIP.195808311981030100 1

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3807/In.28/D.1/TL.00/11/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
DARUL A`MAL PUTRI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3806/In.28/D.1/TL.01/11/2019, tanggal 18 November 2019 atas nama saudara:

Nama	: **ZULVANIL AZIZAH**
NPM	: 1601010086
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUL A`MAL PUTRI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN HUKUM BACAAN TAJWID DENGAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR`AN PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL A`MAL".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 November 2019
Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 ; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3806/In.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**ZULVANIL AZIZAH**
NPM	:	1601010086
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL PUTRI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN HUKUM BACAAN TAJWID DENGAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 November 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Khairani Elvandari

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

المعهد الإسلامي السلفي دار الأعمال

PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"

Alamat : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat - Kota Metro Telp. (0725) 44418 Kode Pos 34125

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Zulvanil Azizah
Npm	: 1601010086
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi	: IAIN Metro

Yang tersebut telah benar-benar melakukan Reseach guna menyusun skripsi dengan judul "Hubungan Antara Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid Dengan Kualitas Membaca Al-Qur'an Pada Santri Putri Pondok Pesantren Darul A'mal".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat di gunakan sebagai mana mestinya.

Metro, 8 Desember 2019

Lurah Pondok Pesantren Putri

Khairani Elvandari

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Zulvanil Azizah** Jurusan : PAI

NPM : 1601010086 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Selasa 29/10 2019		✓	Acc Pendalaman Bab I - III	
2.	Selasa 29/10 2019		✓	Outline diperbaiki dengan 1 spasi	

Mengetahui.
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Sri Wahyuni, M.Pd
NIP.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Zulvanil Azizah** Jurusan : PAI

NPM : 1601010086 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	31/10/2019 kamis		✓	acc outline	
2.	kamis 07/11/2019		✓	APd	
3.	08/11/2019 Jum'at		✓	acc APD	

Mengetahui.
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Sri Wahyuni, M.Pd
NIP.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Zulvanil Azizah** Jurusan : PAI

NPM : 1601010086 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	3/12 2019		✓	Bimbingan Validitas & Reliabilitas	
	5/12 2019		✓	Acc validitas & Reliabilitas	
			✓	Acc Research	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Sri Wahyuni, M.Pd
NIP.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id. E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Zulvanil Azizah** Jurusan : PAI
NPM : 1601010086 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	27/04 2020		✓	Ho dan Ha terbalik	
2	30/04 2020		✓	Cari tabel chi kuadrat lalu bandingkan dg chi kuadrat hitung.	
3	03/05 2020		✓	ACC untuk dimunaqosyahkan	

Mengetahui.
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II.

Sri Wahyuni, M.Pd
NIP.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Zulvanil Azizah** Jurusan : PAI
NPM : 1601010086 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Rabu 30/10/2019	✓		Pendalaman I - III Acc	
2.	Senin 04/11/2019	✓		Acc Outline	
3.	Senin 11/11/2019	✓		Acc APD lanjutkan Reseach	

Mengetahui.
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Zulvanil Azizah** Jurusan : PAI
NPM : 1601010086 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	04/05 2020	✓		Lebih dipergelas lagi penjelasan - penjelasannya	
2.	06/05 2020	✓		Beri pendahuluan pada setiap Bab	

Mengetahui.
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Zulvanil Azizah** Jurusan : PAI

NPM : 1601010086 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	11/05 2020	✓		Makhorijul huruf tempat keluar huruf bukan tempat keluar masuk huruf.	
2	13/05 2020	✓		Ilkhfa syawafi ada 2 kata. diperjelas artinya satu satu	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Zulyanil Azizah** Jurusan : PAI
NPM : 1601010086 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	14/05 2020			Cari pengertian pembelajaran dan beberapa ahli lalu disimpulkan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Zulvanil Azizah** Jurusan : PAI
NPM : 1601010086 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	29-06-2020 Kamis			acc. ujian munaqosyah	

Mengetahui.
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I.

Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Foto uji coba kepada 20 sanri

2. Foto Pelaksanaan Tes Tertulis

3. Foto Pelaksanaan Tes Praktik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama ***Zulvanil Azizah***, lahir di Mulya Kencana pada tanggal 25 Agustus 1999. Penulis merupakan putri dari Almarhum Bapak Wasirin, M.Pd., dan Ibu Ngatmini yang bertempat tinggal di desa Mulya Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Riwayat pendidikan penulis sebagai berikut :

1. SD Negeri 06 Mulya Kencana, lulus pada tahun 2010
2. MTs. Miftakhurrohman Mulya Kencana, lulus pada tahun 2013
3. MA Darul A'mal Metro, lulus pada tahun 2016
4. IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam (PAI) mulai pada semester 1 tahun ajaran 2016/2017